

PT AKR Corporindo Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three months period then ended (Unaudited)*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-139	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED) OF PT AKR CORPORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
- Nama / *Name* : Termurti Tiban
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
 - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 April 2024

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Haryanto Adikoesoemo

Termurti Tiban

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6.643.027.292	3,4,18	6.535.625.681	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,5a,18		Trade receivables
Pihak berelasi	193.200	32	132.880	Related party
Pihak ketiga - neto	6.610.253.473		6.403.310.984	Third parties - net
Piutang lain-lain		3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	253.988	32	8.217.551	Related parties
Pihak ketiga	63.735.822		48.179.645	Third parties
Persediaan - neto	2.404.623.874	6	3.133.621.502	Inventories - net
Persediaan tanah kawasan industri	1.869.347.482	13	1.620.808.463	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	131.189.562	27a	197.028.073	Prepaid taxes
Uang muka	87.319.662		85.322.248	Advance payments
Biaya dibayar di muka	81.288.334	7	73.764.039	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	17.639.376	3,8,27c	15.040.591	Other current assets
Total Aset Lancar	17.908.872.065		18.121.051.657	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto	171.802.969	3,5a	387.378.827	Long-term trade receivables from third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	463.430.050	9	445.892.740	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	189.521.991	27d	201.297.850	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.816.567.520	12	1.816.567.520	Investment property
Aset tetap - neto	5.792.282.288	10,18,34	5.466.446.896	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	686.044.637	11	617.801.889	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	109.089.378	27c	16.274.311	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	3.106.360.075	13	3.026.267.791	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	44.033.323	34	42.968.020	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	66.981.133	3,34	66.662.432	Other non-current financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	62.779.195		46.013.184	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	12.508.892.559		12.133.571.460	Total Non-Current Assets
Total Aset	30.417.764.624		30.254.623.117	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	209.000.000	3,17	5.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	7.793.879.476	3,14a	9.519.185.995	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	386.155.986	3,14b	349.640.045	Other payables - third parties
Hutang pajak	466.251.573	27b	450.027.838	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	524.880.310	3,15	571.823.594	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	51.270.508	29	187.750.044	benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	18.283.160	3,16	43.446.381	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka pendek	392.725.956	12,32	224.865.280	Current contract liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.212.617.825	3,18	1.089.267.780	bank loans and others
Hutang obligasi				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	36.855.708	3,19	36.833.937	bonds payables
Hutang dividen	55.536.914	3,20	55.536.914	Dividend payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.147.457.416		12.533.377.808	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18.485.870	27d	18.384.131	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				Long-term bank loans and others
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam				Post-employment benefits liabilities
satu tahun	3.929.847.312	3,18	3.117.277.847	Non-current contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	173.928.654	29	177.230.676	Non-current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	19.380.841	12	19.380.841	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	390.985.706	3,16	336.940.196	
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.796.612		9.074.105	
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.546.424.995		3.678.287.796	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	15.693.882.411		16.211.665.604	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (angka penuh) Modal dasar - 37.500.000.000 saham				Shared capital - Rp20 par value per share (full amount) Authorized - 37,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.073.474.600 saham	401.469.492	21	401.469.492	Issued and fully paid - 20,073,474,600 shares
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	22	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 336.305.000 saham	(118.071.864)	21	(118.071.864)	Treasury stock - 336,305,000 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	241.065.589		226.451.794	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	68.996.200	23	68.996.200	Other component of equity Share of other changes in equity of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	3.718.000	28	3.718.000	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya	9.988.353.374		9.392.897.529	Unappropriated -
	11.872.693.848		11.262.624.208	
Kepentingan nonpengendali	2.851.188.365	20	2.780.333.305	Non-controlling interests
Total Ekuitas	14.723.882.213		14.042.957.513	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	30.417.764.624		30.254.623.117	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.749.492.030	24,32	10.891.301.304	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	61.896.280		67.571.271	Rental income
Total Pendapatan	9.811.388.310		10.958.872.575	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan Pendapatan	(8.917.288.720)	25	(9.888.680.270)	Cost of Sales and Revenues
Laba bruto	894.099.590		1.070.192.305	Gross profit
Beban Usaha		26,32		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(218.579.857)		(237.483.229)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(22.375.851)		(21.190.439)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	9.646	10	4.744.296	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24.184.221		(33.061.579)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	15.917.972		18.629.214	Other operating income
Beban usaha lainnya	(927.566)		(871.629)	Other operating expenses
Laba usaha	692.328.155		800.958.939	Operating profit
Penghasilan keuangan	85.402.076		27.498.386	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(17.014.543)		(3.759.375)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(14.718.007)	16,17,18,19	(17.115.661)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	17.537.310	9	3.703.934	Share in income of associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	763.534.991		811.286.223	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(9.576.712)		(11.055.271)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	753.958.279		800.230.952	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		27		Income tax - net:
Pajak kini	(71.373.642)		(105.317.854)	Current tax
Pajak tangguhan	(29.216.595)		(15.617.648)	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(100.590.237)		(120.935.502)	Income tax - net
Laba Neto Periode Berjalan	653.368.042		679.295.450	Net Profit for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27.556.658		(51.435.794)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	680.924.700		627.859.656
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	595.455.845		607.276.343
Kepentingan nonpengendali	57.912.197	20	72.019.107
Laba Neto Periode Berjalan	653.368.042		679.295.450
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	610.069.640		579.308.400
Kepentingan nonpengendali	70.855.060	20	48.551.256
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	680.924.700		627.859.656
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		31	
Dasar	30,17		30,77

**Other Comprehensive Income
Item to be Reclassified
to Profit or Loss
in Subsequent Period**
Exchange difference due to
translation of financial
statements

**Total Comprehensive Income
for the Period**

**Profit for the Period
Attributable to:**
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

Net Profit for the Period

**Total Comprehensive
Income for the Period
Attributable to:**
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

**Total Comprehensive
Income for the Period**

**EARNINGS PER SHARE
(in full Rupiah)
Attributable to equity
holders of the parent entity**
Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2024	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.718.000	9.392.897.529	226.451.794	68.996.200	11.262.624.208	2.780.333.305	14.042.957.513	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan 2024	-	-	-	-	595.455.845	-	-	595.455.845	57.912.197	653.368.042	Profit for the period 2024
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	14.613.795	-	14.613.795	12.942.863	27.556.658	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif Periode berjalan	-	-	-	-	595.455.845	14.613.795	-	610.069.640	70.855.060	680.924.700	Total comprehensive income for the Period
Saldo per 31 Maret 2024	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.718.000	9.988.353.374	241.065.589	68.996.200	11.872.693.848	2.851.188.365	14.723.882.213	Balance as of March 31, 2024

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2023	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.518.000	9.090.404.725	235.378.128	69.001.149	10.968.862.687	2.185.948.088	13.154.810.775	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan 2023	-	-	-	-	607.276.343	-	-	607.276.343	72.019.107	679.295.450	Profit for the period 2023
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n	-	-	-	-	(27.967.943)	-	(27.967.943)	(23.467.851)	(51.435.794)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	607.276.343	(27.967.943)	579.308.400	48.551.256	627.859.656	Total comprehensive income for the period
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	23	-	-	-	-	-	(932)	(932)	932	-	Share of other changes in equity for subsidiary
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	22.462.599	22.462.599	Additional investment by non-controlling interests
Saldo per 31 Maret 2023	401.469.492	1.287.163.057	(118.071.864)	3.518.000	9.697.681.068	207.410.185	69.000.217	11.548.170.155	2.256.962.875	13.805.133.030	Balance as of March 31, 2023

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas yang diterima dari pelanggan	11.453.333.749		11.440.821.008	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(11.510.626.286)		(13.233.386.900)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(57.292.537)		(1.792.565.892)	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash received from (payments for):
Penghasilan keuangan	67.827.588		17.194.277	Finance income
Beban keuangan	(19.545.363)		(24.828.671)	Finance costs
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor dan kapitalisasi bunga	(267.893.616)	13	(46.244.803)	Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors and interest capitalization
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	148.166.722		109.419.231	Refund of income tax and other taxes
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(548.454.376)		(470.483.841)	Payment of income tax and other taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(677.191.582)		(2.207.509.699)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan/pengalihan aset tetap	1.194.173	10	4.930.459	Proceeds from sale/transfer of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(394.307.907)	10,36	(117.946.966)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(393.113.734)		(113.016.507)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank jangka pendek	237.000.000	17	25.200.000	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(33.000.000)	17	(26.711.074)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penambahan hutang bank jangka panjang dan lainnya	1.300.000.000	18	10.212.338	<i>Proceeds of long-term bank loans and others</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya	(385.137.028)	18	(137.320.489)	<i>Repayments of long-term bank loans and others</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(62.576.426)	16	(14.274.426)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	20	22.462.599	<i>Capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.056.286.546		(120.431.052)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.018.770)		(2.440.957.258)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	121.420.381		(109.445.010)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.535.625.681	4	4.337.980.751	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.643.027.292	4	1.787.578.483	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flow information is presented in Note 36.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 47 tanggal 28 April 2023, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk. (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 47 dated April 28, 2023, concerning changes in the composition of Board of Commissioners of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities comprises of chemical and petroleum industry; wholesale and retail sale trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas; transportation and warehousing (activities of lease and finance lease without option rights, employment, travel agent and other business support); professional, scientific and technical (services) activities; and supporting business activities comprises of transportation and warehousing; construction; procurement of electricity, gas, steam, hot water and cool air.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Manado dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris Independen	:	Moh. Fauzi M. Ichsan
Komisaris	:	Sofyan A. Djalil *

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo
Direktur	:	Jimmy Tandyo
		Bambang Soetiono
		Mery Sofi
		Suresh Vembu
		Nery Polim
		Termurti Tiban

Komite Audit

Ketua	:	Moh. Fauzi M. Ichsan
Anggota	:	Sahat Pardede
		Djisman Simandjuntak

*) Ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham, diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dengan Akta No. 47 tanggal 28 April 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at AKR Tower, 26th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales office also the tank terminals is located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Manado and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners (BOC)

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner

Board of Directors (BOD)

	:	President Director
	:	Directors

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Members

*) Appointed through Annual General Meeting of Shareholders, notarized by Aulia Taufani, S.H., in Deed No. 47 dated April 28, 2023.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2023 berlaku efektif sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 1.995 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1.994) (tidak diaudit).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok Usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of BOD and BOC appointed on April 28, 2023 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2025.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 1,995 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: 1,994) (unaudited).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	2000	11.188.806	10.343.681
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, perusahaan holding/ Trading, holding company	99,99	99,99	2018	1.657.067	1.720.212
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal	51,00	51,00	2010	1.266.082	1.244.753
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ Domestic shipping	99,99	99,99	2013	818.396	673.354
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	1982	562.983	422.018
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials	99,96	99,96	1976	401.537	354.489
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,90	99,90	2013	186.139	172.458
PT AKR Niaga Indonesia (ANI) dan Entitas Anak/and Subsidiary	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ Basic chemical trading	99,99	99,99	2013	77.843	73.475
PT Berkah Buana Energi (BBE)	Surabaya	Distribusi dan pengangkutan/ Distribution and transportation	65,00	65,00	-	46.226	31.255
PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN)	Surabaya	Pembangkitan, pengoperasian, konstruksi dan instalasi tenaga listrik/ Electrical power generation operation, construction and installation	99,99	-	-	30.038	-
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining	99,99	99,99	2011	675	683

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ Industrial estate operations and supporting facilities	60,00	60,00	2015	10.713.531	9.420.604

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 (PP No. 71/2021), Pemerintah Indonesia telah menetapkan lokasi usaha BKMS di Gresik, Jawa Timur sebagai Kawasan Ekonomi Khusus ("KEK") dalam area batas delineasi dalam PP tersebut. Penetapan ini diharapkan akan membawa nilai tambah untuk BKMS sebagai developer dan operator dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu ("JIPE") serta para pelaku usaha di dalam Kawasan tersebut.

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	60,00	60,00	2018	380.771	387.995
PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	-	180.687	32.838
PT Krida Jasa Utama (KJU)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,80	99,80	-	477	500

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	2018	1.500.161	1.572.104
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	2019	71.712	71.406
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	80,00	80,00	2019	70.391	61.834
PT Berkah Bunker Service (BBS)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	-	10.028	10.000

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiary of UEPN are as follows:

Based on the Government Regulation Number 71 Year 2021 dated June 28, 2021 (PP No. 71/2021), the Government of Indonesia has designated BKMS commercial location at Gresik, East Java, as a Special Economic Zone ("SEZ") within the area as defined in the PP. This designation is expected to bring value added to both BKMS as the developer and operator of Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIPE") and the tenants of the said Estate.

The details of the subsidiaries of Andahanesa are as follows:

The details of the subsidiaries of AKRIDA are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari ALR adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90	99,90	2019	3.664	2.746
Lubrindo Shipping Services Pte.Ltd (LSS)	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum (pemasaran minyak pelumas)/ General trading (marketing of lubricants)	100	100	2019	322	1.230

Rincian mengenai entitas anak dari ANI adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	51,00	51,00	2021	76.722	72.361

Aktivitas investasi di tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 8 tanggal 5 Januari 2024, AKR dan UEPN mendirikan satu entitas baru, PT Berkah Renewable Energi Nusantara ("BREN"). AKR memiliki 99,99% kepemilikan di BREN dan sisanya dimiliki oleh UEPN, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp30.000.000. BREN akan bergerak dalam bidang pembangkitan, pengoperasian, konstruksi dan instalasi tenaga listrik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 004/L-AKR-CS/2024 tanggal 9 Januari 2024 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 13 tanggal 8 Januari 2024, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp821.165.000 menjadi Rp949.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp128.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2024 tanggal 10 Januari 2024 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiaries of ALR are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90	99,90	2019	3.664	2.746
Lubrindo Shipping Services Pte.Ltd (LSS)	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum (pemasaran minyak pelumas)/ General trading (marketing of lubricants)	100	100	2019	322	1.230

The details of the subsidiary of ANI are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023		31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	51,00	51,00	2021	76.722	72.361

Investment activities in 2024

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 8 dated January 5, 2024, AKR and UEPN established a new entity, PT Berkah Renewable Energi Nusantara ("BREN"). AKR holds a 99.99% ownership in BREN and the remaining is held by UEPN, with a total subscribed capital amount of Rp30,000,000. BREN will engage in electrical power generation, operation, construction and installation activities. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 004/L-AKR-CS/2024 dated January 9, 2024 to Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 13 dated January 8, 2024, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp821,165,000 to Rp949,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp128,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2024 dated January 10, 2024 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 63 tanggal 23 Februari 2024, AST meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000 menjadi Rp500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp274.900.000 menjadi Rp404.900.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp130.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 017/L-AKR-CS/2024 tanggal 27 Februari 2024 ke OJK dan BEI.

Aktivitas investasi di tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 77 tanggal 24 Februari 2023, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.173.434.256 menjadi Rp1.218.449.484 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp22.552.629, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp22.462.599.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 48 tanggal 24 Juli 2023, APR meningkatkan modal dasar dari Rp1.301.283.900 menjadi Rp1.621.107.900 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.218.449.484 menjadi Rp1.323.511.668 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp52.636.154, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp52.426.030.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 6 tanggal 1 Desember 2023, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.323.511.668 menjadi Rp1.428.573.852 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp52.636.154, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp52.426.030.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2024 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 63 dated February 23, 2024, AST increased its authorized capital from Rp300,000,000 to Rp500,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp274,900,000 to Rp404,900,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp130,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 017/L-AKR-CS/2024 dated February 27, 2024 to OJK and IDX.

Investment activities in 2023

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 77 dated February 24, 2023, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,173,434,256 to Rp1,218,449,484 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp22,552,629, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp22,462,599.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 48 dated July 24, 2023, APR increased its authorized capital from Rp1,301,283,900 to Rp1,621,107,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,218,449,484 to Rp1,323,511,668 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp52,636,154, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp52,426,030.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 6 dated December 1, 2023, APR increased its issued and paid-up capital from Rp1,323,511,668 to Rp1,428,573,852 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp52,636,154, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp52,426,030.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 124 tanggal 29 Desember 2023, APR meningkatkan modal dasar dari Rp1.621.107.900 menjadi Rp2.020.887.900 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.428.573.852 menjadi Rp1.683.713.448 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp127.824.938, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp127.314.658.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 51 tanggal 11 Desember 2023, Andahanesa dan Bpk. Yuwono Ongkowijoyo ("Yuwono") mendirikan satu entitas baru, KJU. Andahanesa memiliki 99,99% kepemilikan di KJU dan sisanya dimiliki oleh Yuwono dengan modal dasar KJU sebesar Rp2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, setoran modal belum dilakukan. KJU bergerak dalam bidang penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi, dan perdagangan eceran Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas ("BBG") dan *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG").

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 17 Februari 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp677.995.000 menjadi Rp700.595.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp22.600.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 006/L-AKR-CS/2023 tanggal 21 Februari 2023 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp700.595.000 menjadi Rp705.865.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp5.270.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 037/L-AKR-CS/2023 tanggal 22 Mei 2023 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 124 dated December 29, 2023, APR increased its authorized capital from Rp1,621,107,900 to Rp2,020,887,900 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,428,573,852 to Rp1,683,713,448 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp127,824,938, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp127,314,658.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 51 dated December 11, 2023, Andahanesa and Mr. Yuwono Ongkowijoyo ("Yuwono") established a new entity, KJU. Andahanesa holds a 99.99% ownership in KJU and the remaining is held by Yuwono, with a total authorized capital amount of Rp2,000,000. As of December 31, 2023, the capital subscription has not been done yet. KJU is engaged in the provision of human resources and management functions, and retail trading of Fuel Oil ("BBM"), Fuel Gas ("BBG") and *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG").

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated February 17, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp677,995,000 to Rp700,595,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp22,600,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 006/L-AKR-CS/2023 dated February 21, 2023 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 51 dated May 19, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp700,595,000 to Rp705,865,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp5,270,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 037/L-AKR-CS/2023 dated May 22, 2023 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 10 Agustus 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp705.865.000 menjadi Rp768.515.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp62.650.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 061/L-AKR-CS/2023 tanggal 11 Agustus 2023 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2023, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp768.515.000 menjadi Rp821.165.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp52.650.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 101/L-AKR-CS/2023 tanggal 5 Desember 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 21 tanggal 12 Oktober 2023, AST meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp194.900.000 menjadi Rp274.900.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp80.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 081/L-AKR-CS/2023 tanggal 16 Oktober 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 1 tanggal 2 Oktober 2023, AKRIDA dan Andahanesa mendirikan satu entitas baru, BBS. AKRIDA memiliki 99,99% kepemilikan di BBS dan sisanya dimiliki oleh Andahanesa, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp10.000.000. BBS bergerak dalam bidang aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 075/L-AKR-CS/2023 tanggal 3 Oktober 2023 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 35 dated August 10, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp705,865,000 to Rp768,515,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp62,650,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 061/L-AKR-CS/2023 dated August 11, 2023 to OJK and IDX.

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 1 dated December 1, 2023, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp768,515,000 to Rp821,165,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp52,650,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 101/L-AKR-CS/2023 dated December 5, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 21 dated October 12, 2023, AST increased its issued and paid-up capital from Rp194,900,000 to Rp274,900,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp80,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 081/L-AKR-CS/2023 dated October 16, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 1 dated October 2, 2023, AKRIDA and Andahanesa established a new entity, BBS. AKRIDA holds a 99.99% ownership in BBS and the remaining is held by Andahanesa, with a total subscribed capital amount of Rp10,000,000. BBS is engaged in sea port services activities. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 075/L-AKR-CS/2023 dated October 3, 2023 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 66 tanggal 28 Juli 2023, Andahanesa dan UEPN mendirikan satu entitas baru, AKPI. Andahanesa memiliki 99,99% kepemilikan di AKPI dan sisanya dimiliki oleh UEPN, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp30.000.000. AKPI bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, penyimpanan minyak dan gas bumi, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, pergudangan dan penyimpanan lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 052/L-AKR-CS/2023 tanggal 1 Agustus 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 98 tanggal 23 Juni 2023, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp132.578.200 menjadi Rp142.904.600 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp5.173.527, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp5.152.873.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 45 tanggal 16 Mei 2023, BBE meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp15.500.000 menjadi Rp24.600.000 dimana Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebesar Rp5.915.000, sedangkan pemegang saham lainnya, PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") mengambil sisa saham sebesar Rp3.185.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 036/L-AKR-CS/2023 tanggal 19 Mei 2023 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 92 tanggal 27 April 2023, TNU meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp171.250.000 menjadi Rp281.250.000 dimana Andahanesa mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp66.000.000, sedangkan pemegang saham lainnya, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, mengambil sisa saham sebesar Rp44.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2023 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 66 dated July 28, 2023, Andahanesa and UEPN established a new entity, AKPI. Andahanesa holds a 99.99% ownership in AKPI and the remaining is held by UEPN, with a total subscribed capital amount of Rp30,000,000. AKPI is engaged in warehousing and storage, oil and gas storage, bounded warehousing activities or bounded areas, other warehousing and storage. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 052/L-AKR-CS/2023 dated August 1, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 98 dated June 23, 2023, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp132,578,200 to Rp142,904,600 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp5,173,527, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp5,152,873.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 45 dated May 16, 2023, BBE increased its issued and paid-up capital from Rp15,500,000 to Rp24,600,000 whereby the Company subscribed the capital increase of Rp5,915,000, while the other shareholder, PT Bayu Buana Gemilang ("BBG"), subscribed the remaining amount of Rp3,185,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 036/L-AKR-CS/2023 dated May 19, 2023 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 92 dated April 27, 2023, TNU increased its issued and paid-up capital from Rp171,250,000 to Rp281,250,000 whereby Andahanesa subscribed the capital increase of Rp66,000,000, while the other shareholder, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, subscribed the remaining amount of Rp44,000,000.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of 6:10 bonus shares. As a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan
Perusahaan (lanjutan)**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

1. GENERAL (continued)

**c. Public Offering of Shares and Corporate
Activities of the Company (company)**

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007 dated July 24, 2007.*
- *Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.*
- *Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via Management Stock Option Plan ("MSOP") introduced initially in 2007 and concluded in 2020.*

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (Rights Issue II) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Sesuai dengan Surat No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 tanggal 28 Desember 2021 dari BEI, terhitung mulai tanggal 12 Januari 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 20.073.474.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company (company)

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

On December 20, 2021, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. In accordance with the Letter No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 dated December 28, 2021 from the IDX, effective on January 12, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 20,073,474,600 shares at a par value of Rp20 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 23, 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2y dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK")

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2y.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PT Jakarta Tank Terminal ("JTT") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PT Jakarta Tank Terminal ("JTT") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$"), mengacu pada *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") 1 US\$ adalah sebesar Rp15.853 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

At March 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$"), refer to *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR"), 1 US\$ was Rp15,853 (December 31, 2023: Rp15,416).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date
- revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- equity accounts are translated at historical rates; and
- any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in first-out* (FIFO), kecuali untuk persediaan produk kimia tertentu yang menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in first-out (FIFO) method, except for certain chemical product inventory which uses the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values and recognizes the amount in profit or loss.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	5-24	4,2%-20,0%	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	3-20	5,0%-33,3%	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	5,0%-20,0%	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	2-10	10,0%-50,0%	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5-20	5,0%-20,0%	Leasehold and building improvements
Peralatan kantor	3-10	10,0%-33,3%	Office equipment
Kapal	20-30	3,3%-5,0%	Vessels

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2t).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2t).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Kelompok Usaha.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

j. Leases

The Group applied PSAK 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Tanah	5-30	Land
Bangunan dan tangki	2-5	Building and tanks

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2t).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2t).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. The Group recognizes the leases payments associated with these short-term leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

k. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIPE") (Catatan 13) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIPE" project) (Note 13) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internally when the development of such land has been completed.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan Tanah Kawasan Industri
(lanjutan)**

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK 26 untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

l. Properti Investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh *International Valuation Standards Committee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Industrial Estate Land Inventory
(continued)**

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK 26 for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

l. Investment Property

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the *International Valuation Standards Committee*.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

m. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2s terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Property (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

m. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2s related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta, peraturan Perusahaan (Catatan 29). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with the prevailing Laws and Regulation and the Company's regulation (Note 29). No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group adopted PSAK 24, "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial gains or losses incurred are recognized in Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from *IAS 19 Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Post-Employment Benefits (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Penjualan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

(a) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan. Umumnya, penjualan lokal pada saat pengiriman barang, sedangkan penjualan ekspor ketika barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*), karena kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui.

Pendapatan diukur berdasarkan pada janji entitas dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan potongan harga, jika ada.

(b) Penjualan jasa

Pendapatan dari jasa yang diberikan diakui dalam periode akuntansi di mana jasa diberikan.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers

Sales are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

(a) Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer. Generally, local sales on delivery of goods, while export sales when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), as performance obligation is judged have been satisfied and revenue is therefore recognized.

Revenue is measured at the consideration promised of the entity in the contract with a customer, less discounts and rebates, if any.

(b) Sale of services

Revenue from services rendered is recognized in the accounting period in which services are rendered.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan pada Catatan 2s Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2s in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan; dan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak.

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Setelah adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah Kelompok Usaha memiliki posisi pajak yang tidak pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

r. Taxation

The Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by the taxation authorities; and
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgment in identifying uncertainties over income tax treatments. Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pengajuan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk yang untuk entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Group determined, based on its tax compliance that it is probable that its tax treatments (including those for the subsidiaries) will be accepted by the taxation authorities.

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses are subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 sampai 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk perusahaan terdaftar dengan syarat yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20%).

Syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pemegang saham;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation (PP) No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015, further reduction in the tax rate by 5% is available for public companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the conditions.

On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further incentive reduction of 3% for listed companies with the same required conditions. Further, on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20%).

The conditions to be fulfilled are as follows:

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak terkait lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to the current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2q untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terhutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to Note 2q for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i) Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terhutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman dan hutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat (4) segmen operasi utama berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four (4) main operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

w. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 27.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 27.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas
Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Kelompok Usaha terutama menggunakan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan dalam melakukan pencadangan KKE atas piutang usaha pada tanggal pelaporan. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan, kesulitan finansial yang dialami pelanggan, pengalaman gagal bayar atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, probabilitas pelanggan akan mengalami kebangkrutan dan analisis umur jatuh tempo, dan bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Hal ini melibatkan pertimbangan bahwa cadangan KKE harus mencerminkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Kelompok Usaha juga menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of
Trade Receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The Group mainly uses individual impairment assessment for various customers in respect to provide allowance for ECL of trade receivables at the reporting date. In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account their creditworthiness, whether they have financial difficulties, experience of default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. This involves judgment as the allowance for ECL must reflect information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The Group also uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia, harga komoditas) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dari informasi pelanggan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan IBR. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of
Trade Receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price, commodity price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances of customer information and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Leases

The Group can not readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, the Group uses the Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi terminasi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan hubungan kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa tersebut dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 45 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 45 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto diungkapkan dalam Catatan 6.

y. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value are disclosed in Note 6.

y. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in accounting principles (continued)

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Piutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

2. Aset keuangan tidak lancar.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto dan uang jaminan.

Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets.*

All these financial assets are short-term financial assets that will due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values. Forward receivables are carried at their fair values using forward pricing model.

2. *Non-current financial assets.*

The financial assets presented in this account comprises of long-term trade receivables from third parties - net and refundable deposits.

Long-term trade receivables from third parties - net are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan).

3. Hutang bank jangka pendek, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek dan hutang dividen.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang.

Hutang bank jangka panjang dan lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang obligasi merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, namun nilai wajarnya tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas sewa disajikan pada nilai kini dari estimasi pengeluaran kas di masa mendatang dengan menggunakan suku bunga inkremental untuk pinjaman yang kurang lebih sejenis.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued).

3. Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, current lease liabilities and dividend payable.

All these financial liabilities are due within 12 months thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward payables are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and others and bonds payables, including their current maturities and non-current lease liabilities.

The long-term bank loans and others are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Bonds payables are liabilities with fixed interest rates, however the fair value is not significant changed compared to its carrying value.

Lease liabilities are presented at the net present value of the estimated future cash flows using incremental borrowing rate for debt with approximately similar characteristic.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Kas	18.104.717	26.742.962
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	748.972.608	888.351.064
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	558.542.567	1.091.804.233
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	212.280.978	358.853.539
PT Bank Permata Tbk.	192.300.078	413.842.845
PT Bank Central Asia Tbk.	153.050.758	213.078.797
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	150.295.514	217.460.162
PT Bank Mizuho Indonesia	55.607.458	33.723.058
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27.300.008	40.542.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.865.508	11.299.771
Lain-lain	3.355.006	4.701.085
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.077.425.389	662.127.846
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	848.339.112	277.461.841
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	533.937.536	459.006.006
PT Bank Mizuho Indonesia	471.777.838	74.097.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	449.749.005	1.164.414.872
PT Bank Permata Tbk.	373.395.368	300.317.494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	361.223.043	5.161.084
The Standard Chartered Bank	13.311.161	12.349.729
Lain-lain	19.847.865	16.824.509
Lainnya	1.477.261	1.401.689
Sub-total	6.270.054.061	6.246.818.959
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	253.500.000	145.000.000
PT Bank Permata Tbk.	60.551.454	63.755.440
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	26.500.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	13.000.000	53.000.000
The Standard Chartered Bank	1.000.000	-
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk.	317.060	308.320
Sub-total	354.868.514	262.063.760
Total	6.643.027.292	6.535.625.681

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Cash	18.104.717	26.742.962
Bank - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	748.972.608	888.351.064
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	558.542.567	1.091.804.233
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	212.280.978	358.853.539
PT Bank Permata Tbk.	192.300.078	413.842.845
PT Bank Central Asia Tbk.	153.050.758	213.078.797
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	150.295.514	217.460.162
PT Bank Mizuho Indonesia	55.607.458	33.723.058
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27.300.008	40.542.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.865.508	11.299.771
Others	3.355.006	4.701.085
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.077.425.389	662.127.846
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	848.339.112	277.461.841
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	533.937.536	459.006.006
PT Bank Mizuho Indonesia	471.777.838	74.097.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	449.749.005	1.164.414.872
PT Bank Permata Tbk.	373.395.368	300.317.494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	361.223.043	5.161.084
The Standard Chartered Bank	13.311.161	12.349.729
Others	19.847.865	16.824.509
Others	1.477.261	1.401.689
Sub-total	6.270.054.061	6.246.818.959
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	253.500.000	145.000.000
PT Bank Permata Tbk.	60.551.454	63.755.440
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	26.500.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	13.000.000	53.000.000
The Standard Chartered Bank	1.000.000	-
US Dollar		
PT Bank Permata Tbk.	317.060	308.320
Sub-total	354.868.514	262.063.760
Total	6.643.027.292	6.535.625.681

Rekening bank dari JTT, Entitas Anak, sebesar Rp86.778.923 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp69.268.422) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 18). JTT diperkenankan menggunakan kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak terdapat wanprestasi (event of default).

The bank accounts of a Subsidiary, JTT, amounting to Rp86,778,923 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp69,268,422) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk. (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
Rupiah	4,70% - 6,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits per year as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	4,15% - 6,25%	Rupiah

5. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	193.200	132.880
Pihak ketiga	6.958.599.762	6.975.564.287
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(94.400.857)	(94.400.857)
Penyesuaian nilai wajar	(82.142.463)	(90.473.619)
Total	6.782.249.642	6.790.822.691
Dikurangi bagian jangka panjang	(171.802.969)	(387.378.827)
Neto	6.610.446.673	6.403.443.864

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Trade Receivables

By debtor:

Related party (Note 32)
Third parties
Less:
 Allowance for expected credit losses
 Fair value adjustment

Total

Less non-current portion

Net

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Belum jatuh tempo	6.184.342.347	6.201.667.295
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	192.179.762	146.730.957
31 - 60 hari	76.387.908	63.407.493
> 60 hari	461.683.070	501.011.694
Sub-total	6.914.593.087	6.912.817.439
WAPU PPN	44.199.875	62.879.728
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(94.400.857)	(94.400.857)
Penyesuaian nilai wajar	(82.142.463)	(90.473.619)
Neto	6.782.249.642	6.790.822.691

By age:

Not yet due
Past due:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 > 60 days

Sub-total

VAT Collector

Less:
 Allowance for expected credit losses
 Fair value adjustment

Net

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Rupiah	5.528.597.479	4.002.178.383
Dolar AS	1.430.195.483	2.973.518.784
Total	6.958.792.962	6.975.697.167
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(94.400.857)	(94.400.857)
Penyesuaian nilai wajar	(82.142.463)	(90.473.619)
Neto	6.782.249.642	6.790.822.691

Mutasi akun cadangan penyisihan kerugian
kredit ekspektasian sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Saldo awal	94.400.857	90.186.024
Penambahan	-	7.023.055
Penghapusan	-	(2.808.222)
Saldo akhir	94.400.857	94.400.857

Piutang usaha JTT sebesar Rp21.731.284 pada
tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023:
Rp30.348.902) dijadikan jaminan terhadap
pinjaman yang diperoleh JTT dari PT Bank
Permata Tbk. (Catatan 18).

Sehubungan dengan sewa operasi Perusahaan,
dimana Perusahaan sebagai pemberi sewa,
berikut adalah jumlah agregat penerimaan masa
depan untuk setiap periode dalam sewa operasi
yang tidak dapat dibatalkan:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Dalam 1 tahun	26.569.647	34.441.846
Dalam 1-5 tahun	72.495.648	76.637.326
Total	99.065.295	111.079.172

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

By currency:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Rupiah	5.528.597.479	4.002.178.383
US Dollar	1.430.195.483	2.973.518.784
Total	6.958.792.962	6.975.697.167
Less:		
Allowance for expected credit losses	(94.400.857)	(94.400.857)
Fair value adjustment	(82.142.463)	(90.473.619)
Net	6.782.249.642	6.790.822.691

The changes in the allowance for expected
credit losses are as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Beginning balance	94.400.857	90.186.024
Additions	-	7.023.055
Written-off	-	(2.808.222)
Ending balance	94.400.857	94.400.857

Trade receivables of JTT amounting to
Rp21,731,284 as of March 31, 2024
(December 31, 2023: Rp30,348,902) are
pledged as collateral to the loan obtained by
JTT from PT Bank Permata Tbk. (Note 18).

With respect to the Company's operating
leases, whereby the Company as lessor, the
following is the aggregate amount of future
receipts for each period in operating leases
that can not be cancelled:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>	<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>
Pihak berelasi		
Lain-lain (Catatan 32)	253.988	8.217.551
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	13.625.314	6.392.712
Piutang klaim asuransi	2.038.610	1.624.244
Lain-lain	48.071.898	40.162.689
Total	<u>63.735.822</u>	<u>48.179.645</u>

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. Other Receivables

Related parties
Others (Note 32)
Third parties
Employee receivables
Insurance claim receivables
Others
Total

Management believes that no allowance for expected credit losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN - NETO

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>	<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>
Barang jadi	2.217.048.286	2.872.641.059
Bahan baku	144.900.456	218.264.142
Bahan kemasan	2.972.276	3.122.682
Suku cadang dan lain-lain	39.702.856	39.593.619
Total	<u>2.404.623.874</u>	<u>3.133.621.502</u>

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp8.217.978.528 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp9.125.108.087) (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

	<u>31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024</u>	<u>31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023</u>
Dolar AS	116.537.330	190.627.174
Rupiah	276.997.189	266.882.703

6. INVENTORIES - NET

Finished goods
Raw materials
Packing materials
Spare parts and others
Total

Inventories charged to cost of sales and revenues for the three months period ended March 31, 2024 amounted to Rp8,217,978,528 (2023: Rp9,125,108,087) (Note 25).

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is required at reporting dates.

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below:

US Dollar
Rupiah

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Pemeliharaan dibayar di muka	20.665.954	19.478.343
Perizinan dan lisensi dibayar di muka	17.461.073	18.869.896
Asuransi dibayar di muka	12.161.454	20.194.365
Sewa tanah dan bangunan dibayar di muka	4.151.152	5.052.225
Lain-lain	26.848.701	10.169.210
Total	81.288.334	73.764.039

*Prepaid maintenance
Prepaid permits and licenses
Prepaid insurance
Prepaid land and building rents
Others*

Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	6.943.655	7.288.258
Lain-lain	10.695.721	7.752.333
Total	17.639.376	15.040.591

*Claims for tax refund (Note 27c)
Others*

Total

7. PREPAID EXPENSES

8. OTHER CURRENT ASSETS

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company, through its Subsidiaries, has investments in the following entities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Jan. 2024/ Balance Jan. 1, 2024	Total Penghasilan Bagian Laba Neto/ Equity in Net Earnings	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Mar. 2024/ Balance Mar. 31, 2024
Metode Ekuitas					
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	445.396.947	17.537.310	-	462.934.257
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793
Total		445.892.740	17.537.310	-	463.430.050

*Equity Method
PT Berlian Manyar
Sejahtera (BMS)
PT Energi Manyar
Sejahtera (EMS)*

Total

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023	Total Penghasilan Bagian Laba Neto/ Equity in Net Earnings	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des. 2023/ Balance Dec. 31, 2023
Metode Ekuitas					
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	416.804.478	34.534.891	5.942.422	445.396.947
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793
Total		417.300.271	34.534.891	5.942.422	445.892.740

*Equity Method
PT Berlian Manyar
Sejahtera (BMS)
PT Energi Manyar
Sejahtera (EMS)*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The financial information of the related associates is as follows:

Statement of financial position:

		31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Agio Saham/ Share Premium	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
BMS	288.059.055	1.616.189.149	147.846.801	698.965.760	66.600.000	990.835.643	40,00%	462.934.257
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45,00%	495.793
		31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Agio Saham/ Share Premium	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
BMS	246.490.069	1.583.941.572	100.940.684	715.898.589	66.600.000	946.992.368	40,00%	445.396.947
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45,00%	495.793

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Statement of profit or loss and other comprehensive income:

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the Three Months Ended March 31, 2024				
	Pendapatan/ Revenues	Laba Rugi/ Profit or Loss	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
BMS	87.113.978	43.843.275	43.843.275	40,00%	17.537.310	BMS
		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the Three Months Ended March 31, 2023				
	Pendapatan/ Revenues	Laba Rugi/ Profit or Loss	Total Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	Kepentingan/ Interest	Bagian Investor/ Investor's Shares	
BMS	38.049.587	9.259.836	9.259.836	40,00%	3.703.934	BMS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no decline in the value of investment in associates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

UEPN dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") mendirikan BMS di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS, sedangkan BJTI memiliki 60%. BMS adalah bagian dari fasilitas terpadu di JIPE (Catatan 33) mengoperasikan 400ha pelabuhan laut dalam yang terletak di lokasi strategis di Selat Madura.

UEPN mendirikan EMS di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

UEPN and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") established BMS in 2012, whereby UEPN as of March 31, 2024 and December 31, 2023 has made a total contribution of Rp355,000,000 representing 40% ownership in BMS, while BJTI owns 60%. BMS is part of integrated facilities in JIPE (Note 33) operating 400ha deep seaport strategically located in Madura Strait.

UEPN established EMS in 2015. Currently, the shareholders of EMS are UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of March 31, 2024 and December 31, 2023 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	688.562.423	-	-	-	-	688.562.423	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	4.849.076.763	17.099.229	-	74.560.439	51.380.148	4.992.116.579	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	1.016.015.346	12.012.578	406.391	17.536.880	8.662.423	1.053.820.836	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	599.049.778	493.400	-	16.885.764	-	616.428.942	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	423.024.400	830.915	551.718	1.940.479	5.800	425.249.876	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	95.994.119	-	-	147.131	-	96.141.250	Leasehold improvements
Renovasi gedung	585.409.564	43.528	-	4.773.951	-	590.227.043	Building improvements.
Peralatan kantor	167.913.293	3.774.140	1.046.400	90.764	430.287	171.162.084	Office equipment
Kapal	775.412.238	12.382.588	-	-	-	787.794.886	Vessels
Aset dalam penyelesaian	432.303.690	365.003.985	1.118.880	(124.790.708)	740.238	672.138.325	Construction in progress
Total	9.632.761.674	411.640.363	3.123.389	(8.855.300)	61.218.896	10.093.642.244	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.248.693.852	51.726.638	-	-	28.628.124	2.329.048.614	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	299.398.633	15.856.851	391.077	-	3.285.280	318.149.687	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	464.344.353	7.821.449	-	-	-	472.165.802	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	266.021.974	5.567.820	551.718	-	5.801	271.043.877	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.893.216	4.392.975	-	-	-	98.286.191	Leasehold improvements
Renovasi gedung	495.081.680	8.104.923	-	-	-	503.186.603	Building improvements.
Peralatan kantor	108.385.582	2.699.293	1.041.067	-	290.370	110.334.178	Office equipment
Kapal	190.495.488	8.649.516	-	-	-	199.145.004	Vessels
Total	4.166.314.778	104.819.465	1.983.862	-	32.209.575	4.301.359.956	Total
Nilai Tercatat	5.466.446.896					5.792.282.288	Carrying Amount

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Hak atas tanah	642.500.941	41.859.908	-	4.201.574	-	688.562.423	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	4.732.612.449	67.979.108	16.875.946	80.233.317	(14.872.165)	4.849.076.763	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	735.621.055	329.674.608	54.265.522	8.513.193	(3.527.988)	1.016.015.346	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	725.703.076	2.606.353	135.877.462	6.617.811	-	599.049.778	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	380.619.672	20.232.911	11.527.956	33.703.955	(4.182)	423.024.400	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.842.433	632.539	141.276	1.660.423	-	95.994.119	Leasehold improvements
Renovasi gedung	574.373.879	1.256.580	5.852.240	15.631.345	-	585.409.564	Building improvements
Peralatan kantor	161.636.629	8.327.740	3.883.340	2.255.508	(423.244)	167.913.293	Office equipment
Kapal	627.412.317	147.999.981	-	-	-	775.412.298	Vessels
Aset dalam penyelesaian	298.620.838	312.914.793	-	(152.817.126)	(26.414.815)	432.303.690	Construction in progress
Total	8.972.943.289	933.484.521	228.423.742	-	(45.242.394)	9.632.761.674	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.088.358.374	196.147.672	16.864.726	-	(18.947.468)	2.248.693.852	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	289.140.512	66.280.419	54.154.024	-	(1.868.274)	299.398.633	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	519.033.309	33.078.948	87.767.904	-	-	464.344.353	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	257.704.798	19.496.649	11.176.535	-	(2.938)	266.021.974	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	93.100.421	934.071	141.276	-	-	93.893.216	Leasehold improvements
Renovasi gedung	462.084.646	38.649.158	5.652.124	-	-	495.081.680	Building improvements
Peralatan kantor	102.975.807	10.790.831	3.881.423	-	(1.499.633)	108.385.582	Office equipment
Kapal	163.848.590	26.646.898	-	-	-	190.495.488	Vessels
Total	3.976.246.457	392.024.646	179.638.012	-	(22.318.313)	4.166.314.778	Total
Nilai Tercatat	4.996.696.832					5.466.446.896	Carrying Amount

Sekitar 4,63% pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 4,03%) dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2050. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Approximately 4.63% as of March 31, 2024 (December 31, 2023: 4.03%) of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles at the reporting dates. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or "HGB") expires on various dates up to 2050. All HGB titles are renewable, and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	90.437.186	86.513.740	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	14.382.279	9.949.192	Operating expenses (Note 26)
Total	104.819.465	96.462.932	Total

Depreciation expense is charged to the following:

Rincian laba atas pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.194.173	4.930.459	Proceeds from sales of property and equipment
Nilai tercatat	(1.184.527)	(186.163)	Carrying amount
Laba yang dikreditkan pada laba rugi	9.646	4.744.296	Gain credited to profit or loss

The details of gain on disposal of property and equipment are as follows:

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at the reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Rupiah	6.200.602.842	5.957.770.353	Rupiah
Dolar AS	85.733.690	75.663.690	US Dollar

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian terutama merupakan berbagai konstruksi seperti fasilitas pengolahan air limbah, gedung kantor baru, fasilitas terminal, dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU"), yang persentase penyelesaiannya berkisar dari 38% - 98% (31 Desember 2023: 5% - 90%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kelompok Usaha memiliki aset tangki penyimpanan yang digunakan untuk sewa operasi sebesar Rp238.144.970 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp239.546.914).

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut:

- UEPN - melalui entitas anak BKMS - tanah dan bangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas ("PLTMG") beserta bangunan infrastruktur, mesin-mesin dan peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, melalui fasilitas *Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik* ("IMBT") dan aset yang dibiayai melalui fasilitas Musyarakah Mutanaqishah ("MMQ") dari PT Bank Permata Tbk. ("Permata").
- JTT - bangunan dan fasilitas tangki terminal dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit dari Permata.
- Andahanesa - melalui entitas anak TNU - tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA").

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2024, the construction in progress mainly represents various construction activities in such as wastewater treatment plant, new office building, terminal facilities, and Gas Stations of Petroleum ("SPBU"), with completion percentages ranging from 38% - 98% (December 31, 2023: 5% - 90%).

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion date.

No borrowing costs were capitalized by the Group for the three months period ended March 31, 2024 and 2023.

The Group has assets of storage tanks used for the operating lease carrying amount to Rp238,144,970 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp239,546,914).

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Notes 18 and 34) are as follows:

- UEPN - through its subsidiary BKMS - land and building of the gas powerplant ("PLTMG") project including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, through *Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik* ("IMBT") and assets being financed through Musyarakah Mutanaqishah ("MMQ") facilities from PT Bank Permata Tbk. ("Permata").
- JTT - building and tank terminal facilities are used to secure the loan facilities by Permata.
- Andahanesa - through its subsidiary TNU - storage tanks and its supporting equipment at Tanjung Perak Port, Surabaya financed by PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") under long-term facilities.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.108.951.866 (31 Desember 2023: Rp1.196.756.908). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp13.699.002 (31 Desember 2023: Rp15.079.415).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2024, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp1,108,951,866 (December 31, 2023: Rp1,196,756,908). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of March 31, 2024, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp13,699,002 (December 31, 2023: Rp15,079,415).

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	Saldo 1 Jan. 2024/ Balance Jan. 1, 2024	Penambahan/ Additions	Selisih kurs*/ Exchange difference*	Saldo 31 Mar. 2024/ Balance Mar. 31, 2024	
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa tanah	813.298.281	80.873.714	3.428.923	897.600.918	Land leases
Sewa bangunan, tangki dan kendaraan	13.451.664	1.172.659	-	14.624.323	Building, tank leases and vehicle
	826.749.945	82.046.373	3.428.923	912.225.241	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					Accumulated depreciation/amortization
Sewa tanah	198.206.660	16.740.255	-	214.946.915	Land leases
Sewa bangunan, tangki dan kendaraan	10.741.396	492.293	-	11.233.689	Building, tank leases and vehicle
	208.948.056	17.232.548	-	226.180.604	
Total	617.801.889			686.044.637	Total
	Saldo 1 Jan. 2023/ Balance Jan. 1, 2023	Penambahan/ Additions	Selisih kurs*/ Exchange difference*	Saldo 31 Des. 2023/ Balance Dec. 31, 2023	
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa tanah	721.229.297	94.894.730	(2.825.746)	813.298.281	Land leases
Sewa bangunan, tangki dan kendaraan	13.451.664	-	-	13.451.664	Building, tank leases and vehicle
	734.680.961	94.894.730	(2.825.746)	826.749.945	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					Accumulated depreciation/amortization
Sewa tanah	140.773.898	57.432.762	-	198.206.660	Land leases
Sewa bangunan, tangki dan kendaraan	7.713.930	3.027.466	-	10.741.396	Building, tank leases and vehicle
	148.487.828	60.460.228	-	208.948.056	
Total	586.193.133			617.801.889	Total

*) Timbul dari penjabaran laporan keuangan/Incurred from translation of financial statements

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Biaya penyusutan dan amortisasi atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	17.056.249	14.460.640	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	176.299	73.873	Operating expenses (Note 26)
Total	17.232.548	14.534.513	Total

Kelompok Usaha telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp2.101.714 (2023: Rp2.040.219) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expenses of right-of-use assets are charged to the following:

The Group has recognized the expense relating to short-term leases for the three months period ended March 31, 2024 amounted to Rp2,101,714 (2023: Rp2,040,219) and recorded under general and administrative expense (Note 26).

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of March 31, 2024.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari dua bidang tanah sebagai berikut (i) 193,5 hektar disewakan kepada *anchor tenant* dari BKMS (ii) 80,4 hektar belum ditentukan peruntukannya, yang dimiliki oleh UEPN, entitas anak dari Perusahaan. Dua bidang tanah tersebut terletak di Manyar, Gresik, Jawa Timur.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, BKMS telah merubah perjanjian sewa tanah sebelumnya dengan *tenant* tersebut, untuk masa 18 tahun, dengan hak untuk memperpanjang masa sewa untuk dua (2) tahun dan enam (6) kali berturut-turut untuk periode sepuluh (10) tahun untuk setiap periode perpanjangan serta memiliki hak untuk membeli tanah tersebut selama masa sewa berdasarkan syarat dan ketentuan yang disebutkan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut juga berisi mengatur biaya pemeliharaan dan biaya terkait lainnya yang relevan dengan sewa. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2021, kedua belah pihak juga menandatangani perjanjian sewa area tambahan untuk meletakkan peralatan proyek *smelter* untuk 2 tahun.

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of two parcels of land i.e. (i) 193.5 hectares leased to an anchor tenant of BKMS (ii) 80.4 hectares reserved for future use, owned by UEPN, a subsidiary of the Company. The two parcels of land are located in Manyar, Gresik, East Java.

On August 27, 2021, BKMS has amended the previous lease agreement of land with the said tenant for a period of 18 years, whereby it has the right to extend the lease term for two (2) years and thereafter six (6) consecutive periods of ten (10) contract years for each renewal period with a right to purchase the land during the lease term based on the terms and conditions stipulated in agreement. The agreement also contains a maintenance fee arrangement and other provisions relevant to the lease. Further, on August 12, 2021, the two parties also signed additional lease of land area for laydown the equipments for its smelter project for a period of 2 years.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, BKMS telah menerima uang muka sewa tanah di atas sampai dengan bulan Agustus 2024 secara kumulatif sejumlah Rp661,8 miliar (31 Desember 2023: Rp632,5 miliar), dimana BKMS telah mengakui pendapatan sewa selama periode tersebut. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah diakui sebagai pendapatan sewa sebesar Rp43,7 miliar (2023: Rp42,45 miliar). Pada tanggal 31 Maret 2024, uang muka sebesar Rp64,8 miliar (31 Desember 2023: Rp79,2 miliar) termasuk bagian jangka pendek, disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa dikarenakan BKMS hanya menyewakan lahan kosong tanpa kewajiban kontraktual untuk melakukan konstruksi, membangun atau untuk memperbaiki di atas bidang tanah, atau untuk memelihara atau meningkatkan properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total nilai wajar atas properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp2.522.171.256. Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hirarki nilai wajar, dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar Level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, BKMS has received cumulative advances for the above leases of the land up to period August 2024 amounted to Rp661,8 billion (December 31, 2023: Rp632.5 billion), whereby BKMS has recognized the lease income over the periods. For the three months ended March 31, 2024, it has recognized rental income amounting to Rp43.7 billion (2023: Rp42.45 billion). As of March 31, 2024, the outstanding advance amounting to Rp64.8 billion (December 31, 2023: Rp79.2 billion) including the current portion, is presented as "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

There is no direct operating expenses arising from the investment property that generated rental income since BKMS leases the land with no contractual obligation to construct, build or repair on the improved parcels of land or for maintenance or enhancements of the investment property.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total fair value of the investment property amounted to Rp2,522,171,256. The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

13. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp97.435.626 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp52.691.183). Pada tanggal 31 Maret 2024, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,54% (2023: 8,48%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di KEK Gresik, Jawa Timur. Proyek JIPE mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 9), sedangkan kawasan industri dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tanah kawasan industri pada tanggal-tanggal pelaporan.

14. HUTANG

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Belum jatuh tempo	7.769.247.837	9.494.226.968
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	24.631.639	24.717.715
31 - 30 hari	-	133.217
> 60 hari	-	108.095
Total	7.793.879.476	9.519.185.995

13. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp97,435,626 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp52,691,183). As of March 31, 2024, the interest capitalization rate is 8.54% (2023: 8.48%). The land inventory is an industrial estate as part of JIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in SEZ Gresik, East Java. The JIPE project is an integrated estate complex which has a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 9) while the estate area is operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current assets.

Management believes that no allowance for decline in value of industrial estate land inventory at reporting dates.

14. ACCOUNT PAYABLES

a. Trade Payables - Third Parties

By age:

Not yet due
Past due:
 1 - 30 days
 31 - 30 days
 > 60 days

Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Rupiah	1.786.042.872	2.317.358.223
Dolar AS	6.007.541.554	7.200.225.978
Mata uang lainnya	295.050	1.601.794
Total	7.793.879.476	9.519.185.995

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

b. Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Hutang pembelian aset tetap (Catatan 34)	278.316.275	278.316.275
Hutang kepada kontraktor	17.475.905	5.396.017
Hutang jasa profesional	5.759.156	2.820.097
Lain-lain	84.604.650	63.107.656
Total	386.155.986	349.640.045

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Biaya angkut dan penanganan	129.735.083	128.919.873
Beban impor	109.922.662	138.130.826
Bunga	78.370.786	69.556.784
Jasa profesional	34.189.680	46.673.714
Konstruksi	23.440.224	25.548.880
Beban penjualan dan pemasaran	9.506.467	13.927.461
Lain-lain	139.715.408	149.066.056
Total	524.880.310	571.823.594

14. ACCOUNT PAYABLES (continued)

By currency:

Rupiah
US Dollar
Other currencies

Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

b. Other Payables - Third Parties

Purchase of fixed assets payable (Note 34)
Payables to contractor
Professional fees payables
Miscellaneous

Total

15. ACCRUED EXPENSES

Freight in and handling
Import charges
Interest
Professional fees
Construction
Selling and marketing expenses
Miscellaneous

Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal periode	380.386.577	322.335.069	<i>Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period</i>
Penambahan sewa	82.046.373	94.894.730	<i>Addition of lease</i>
Penambahan bunga	8.679.382	24.225.563	<i>Accretion of interest</i>
Selisih kurs	732.960	(1.392.561)	<i>Exchange rate difference</i>
Pembayaran	(62.576.426)	(59.676.224)	<i>Payments</i>
Total liabilitas sewa	409.268.866	380.386.577	<i>Total lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek	18.283.160	43.446.381	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	390.985.706	336.940.196	<i>Long term portion</i>

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan tingkat suku bunga 5,96% - 9,78% untuk Rupiah dan 2,02% untuk Dolar AS per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% for Rupiah and 2.02% for US Dollar per annum are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024/
For the Three Months Ended March 31, 2024**

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	32.153.781	13.870.621	18.283.160	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	288.292.924	142.671.320	145.621.604	<i>Within 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	296.358.620	50.994.518	245.364.102	<i>More than 5 years</i>
Total	616.805.325	207.536.459	409.268.866	Total

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	50.970.667	7.524.286	43.446.381	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	246.592.603	114.538.183	132.054.420	<i>Within 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	246.281.625	41.395.849	204.885.776	<i>More than 5 years</i>
Total	543.844.895	163.458.318	380.386.577	Total

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Kelompok Usaha berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200.000.000
<u>AKRIDA dan Entitas Anak</u>	
PT Bank Permata Tbk.	5.000.000
<u>ANI dan Entitas Anak</u>	
PT Bank Permata Tbk.	4.000.000
Total	209.000.000

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Danamon, dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak ("BBM") dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (hedging), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Agustus 2023 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US\$120.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Trust Receipt ("T/R")*, *Open Account Financing ("OAF")*, *Bank Garansi/Standby Letter of Credit ("SBLC")* dan *Trade Supplier Financing ("TSF")*;
- ii) Fasilitas transaksi lindung nilai (*hedging*) dengan *Pre-Settlement Exposure ("PSE")* sebesar US\$10.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
		<u>The Company</u>
	-	<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</u>
	5.000.000	<u>AKRIDA and Subsidiary</u>
		<u>PT Bank Permata Tbk.</u>
	-	<u>ANI and Subsidiary</u>
		<u>PT Bank Permata Tbk.</u>
Total	5.000.000	Total

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with Danamon, whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and available for a year from the signing date. These facilities have been extended until May 28, 2024.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in August 2023 providing the following credit lines:

- i) *Uncommitted and revolving loan at US\$120,000,000 with various sub-limit for Trust Receipt ("TR"), Open Account Financing ("OAF"), Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("SBLC") and Trade Supplier Financing ("TSF")*;
- ii) *Hedging FX facility with Pre-Settlement Exposure ("PSE") at US\$10,000,000.*

The agreement also requires the Company to maintain several financial ratios.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

AKRIDA melalui Entitas Anak, ALR

PT Bank Permata Tbk. ("Permata")

ALR memiliki fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk. dengan total limit Rp18.000.000 yang mencakup (i) fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen, (ii) Bank Garansi /Standby Letter of Credit ("SBLC") dan (iii) Payable Services. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh ALR, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan serta tidak mengubah komposisi pemegang.

ANI melalui Entitas Anak, AKI

PT Bank Permata Tbk. ("Permata")

Pada tanggal 14 Juli 2022, AKI menandatangani perjanjian perpanjangan pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk menyediakan dua fasilitas kredit kepada AKI. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan kimia dan transaksi lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu sampai tanggal 7 Oktober 2024.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* sebesar US\$5.000.000 meliputi *Revolving Loan* dan *L/C/SKBDN*;
- ii) Fasilitas *hedging FX* sebesar US\$500.000 dengan *Loan Equivalent Risk ("LER") Spot transaction* maksimal US\$25.000.000.

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
Rupiah	7,88% - 8,70%
Dolar AS	-

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

AKRIDA through its Subsidiary, ALR

PT Bank Permata Tbk. ("Permata")

ALR obtained an *Omnibus Revolving Loan Facility* from PT Bank Permata Tbk. with total limit amounting to Rp18,000,000 with comprising of (i) *uncommitted revolving loan facility*, (ii) *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("SBLC")* and (iii) *Payable Services*. This facility is available until October 7, 2025.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires ALR, among others, to maintain certain financial ratios and not to change the shareholders' composition.

ANI through its Subsidiary, AKI

PT Bank Permata Tbk. ("Permata")

On July 14, 2022, AKI signed extension of loan agreements with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to AKI. These facilities are intended for the purchase of chemical products and hedging transactions. The facilities are available for a period date until October 7, 2024.

The facilities available are as follows:

- i) *Uncommitted Omnibus Revolving Loan* at US\$5,000,000 covering *Revolving Loan* and *L/C/SKBDN*;
- ii) *Hedging FX facility* at US\$500,000 with *Loan Equivalent Risk ("LER") Spot transaction* at maximum of US\$25,000,000.

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	5,95% - 8,80%	Rupiah
	4,15%	US Dollar

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	656.250.000	721.875.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	135.803.744	181.071.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub-total	792.053.744	902.946.659	Sub-total
<u>UEPN dan Entitas Anak</u>			<u>UEPN and Subsidiary</u>
Dana Syirkah Temporer -			Dana Syirkah Temporer -
PT Bank Permata Tbk.	1.786.776.887	517.887.439	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.764.502.381	1.850.558.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Indonesia Infrastructure Finance	496.651.980	496.428.744	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	118.495.097	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Sub-total	4.047.931.248	2.983.370.017	Sub-total
<u>JTT</u>			<u>JTT</u>
PT Bank Permata Tbk. (31 Mar. 2024: US\$9.005.105; 31 Des. 2023: US\$9.720.977)	142.757.923	149.858.574	PT Bank Permata Tbk. (Mar. 31, 2024: US\$9,005,105; Dec. 31, 2023: US\$9,720,977)
<u>Andahanesa dan Entitas Anak</u>			<u>Andahanesa and Subsidiary</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	159.722.222	170.370.377	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	5.142.465.137	4.206.545.627	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.212.617.825	1.089.267.780	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.929.847.312	3.117.277.847	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru *Installment Loan 4* dari BCA sebesar Rp1.250.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali hutang obligasi. Fasilitas ini terdiri dari:

- i) *Tranche A* dengan jumlah Rp500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I Tahun 2012 Seri B. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Desember 2019 dan telah ditarik sepenuhnya.
- ii) *Tranche B* dengan jumlah Rp750.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Juli 2020 (Catatan 19) dan telah ditarik sepenuhnya.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On November 27, 2019, the Company obtained a new *Installment Loan 4* facility from BCA amounting to Rp1,250,000,000 which was used for refinancing bonds payables. The facilities are:

- i) *Tranche A* amounting to Rp500,000,000 used for refinancing B Series - Bonds I Year 2012. The availability period of this facility was until December 2019 and has been fully drawn down.
- ii) *Tranche B* amounting to Rp750,000,000 to be used for refinancing A Series - Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017. The availability period of this facility was until July 2020 (Note 19) and has been fully drawdown.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama setiap *Tranche* (tidak ada masa tenggang). Pokok pinjaman dan bunga terhutang secara kuartalan. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah rasio keuangan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan (Catatan 34k).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp65.625.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp56.250.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas *Term Loan* dari Mandiri sebesar Rp600.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B, kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi, dan *general corporate purposes* terkait fasilitas biaya keuangan. Periode ketersediaan dari fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal awal Perjanjian Kredit atau 31 Desember 2024. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Maret 2020. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan (Catatan 34i).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp45.267.915 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp34.551.328).

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

The term of this facility is 5 years since the first utilization date of each Tranche (with no grace period). The loan principal and interest are payable on a quarterly basis. The loan agreement also contains certain financial ratios similar to the other facilities provided by BCA to the Company (Note 34k).

The Company has paid the related loan balance amounting to Rp65,625,000 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp56,250,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

On December 2, 2019, the Company obtained a Loan Term Facility from Mandiri amounting to Rp600,000,000 which was used for refinancing part of the Series B of Bonds I AKR Corporindo Year 2012, business activities related to investment, and general corporate purposes related to financial facility costs. The availability period of this facility is 6 (six) months from the signing date. As of March 26, 2020, the Company has fully drawdown the facility.

The term of this facility is 5 years since the first Credit Agreement or December 31, 2024. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting March 2020. The loan agreement contains certain loan covenants similar to those facilities provided by Mandiri to the Company (Note 34i).

The Company has paid the related loan balance amounting to Rp45,267,915 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp34,551,328).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk.
("Permata")

BKMS telah menandatangani beberapa fasilitas pembiayaan Syariah atau *Islamic* dengan Permata melalui model MMQ ("*Musarakah Mutanaqishah*") pada tanggal 25 Agustus 2022 yang telah di addendum terakhir kali pada tanggal 6 Desember 2023. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan kembali aset/fasilitas tertentu seperti instalasi pengolahan air limbah, fasilitas air bersih, gedung perkantoran dan lainnya. Total fasilitas sejumlah Rp1.888 miliar dan akan dijamin dengan aset yang dibiayai. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga JIBOR ditambah dengan persentase margin tertentu dan memiliki tenor selama 5 tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari beberapa *sub-tranches* dengan total fasilitas Rp2.043 miliar, dan proyek yang ditargetkan.

Fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp1.796.007.748, dan BKMS telah memenuhi seluruh batasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

BKMS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp34.755.448 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp4.921.276).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2023, BKMS telah menandatangani fasilitas kredit berjangka dengan BNI dengan total pinjaman sejumlah Rp2.000.000.000 dalam dua *tranch*. Fasilitas tersebut dikenakan biaya bunga JIBOR 3 bulanan ditambah dengan persentase margin tertentu, yang digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga. Fasilitas ini berjangka waktu 7 tahun dengan porsi tertentu yang harus diselesaikan paling lambat tanggal 10 Desember 2027. Fasilitas ini dijamin dengan sejumlah bidang tanah dan pengalihan fidusia piutang tertentu.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN through its Subsidiary, BKMS

Dana Syirkah Temporer - PT Bank Permata Tbk.
("Permata")

*BKMS signed several Shariah or Islamic financing facilities with Permata under MMQ model ("*Musarakah Mutanaqishah*") on August 25, 2022, which was last amendment on December 6, 2023. The facilities are set for both project financing and refinancing of certain supporting assets/facilities such as waste-water treatment plant, freshwater facilities, office buildings and others. The amount of facilities totalled Rp1,888 billion which is to be secured by the assets being financed. These facilities are subject to interest at JIBOR plus a certain percentage margin and have a tenor of 5 years. The facilities consist of several sub-tranches with a total of Rp2,043 billion, respectively, and targeted projects.*

These financing facilities require BKMS to maintain several financial ratios.

As of March 31, 2024, BKMS has withdrawn Rp1,796,007,748, and BKMS has met all the covenants as required in the agreement.

BKMS has paid the related loan principal facility amounting to Rp34,755,448 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp4,921,276).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

On June 27, 2023, BKMS signed a term loan credit facility with BNI with a total plafond of Rp2,000,000,000 under two tranches. The facility, which bears interest at 3-months JIBOR plus a certain percentage margin, shall be used to refinance existing shareholder loans and a third-party loan. It has a tenor of 7 years with a certain portion to be settled no longer than December 10, 2027. The facility is secured by certain parcels of land and fiduciary transfer of certain receivables.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BKMS telah melakukan penarikan sebesar Rp2.000.000.000. Hal ini sesuai dengan semua kondisi yang dipersyaratkan dalam perjanjian pada tanggal pelaporan.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp99.038.191 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: RpNihil).

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 11 Desember 2020, BKMS menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"). Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp500.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan persentase margin tertentu sesuai dengan Perjanjian secara kuartalan. Fasilitas ini akan dibayar dengan 4 kali angsuran dengan rincian sebagai berikut:

- Angsuran pertama senilai Rp250.000.000 pada tahun keempat sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran kedua senilai Rp80.000.000 pada tahun kelima sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran ketiga senilai Rp80.000.000 pada tahun keenam sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran keempat senilai Rp90.000.000 pada tahun ketujuh sejak ditandatanganinya perjanjian.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(continued)

It also requires BKMS to maintain several financial ratios.

As of March 31, 2024, BKMS has withdrawn Rp2,000,000,000. It is in compliance with all the conditions required in the agreement at the reporting date.

BKMS has paid the related loan balance amounting to Rp99,038,191 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: RpNil).

PT Indonesia Infrastructure Finance

On December 11, 2020, BKMS signed a loan facility with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"). The maximum amount of the credit facility is Rp500,000,000. This agreement bears interest at JIBOR plus a certain percentage margin as defined in the Agreement on a quarterly basis. This facility will be paid in 4 times installments with the following details:

- *The first installment is Rp250,000,000 in the fourth year after the signing of the agreement.*
- *The second installment is Rp80,000,000 in the fifth year after the signing of the agreement.*
- *The third installment is Rp80,000,000 in the sixth year after the signing of the agreement.*
- *The fourth installment is Rp90,000,000 in the seventh year after the signing of the agreement.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa jaminan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jaminan hak tanggungan tingkat pertama atas tanah yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan terkait dengan proyek milik BKMS, yang nilai objek tanah sebagai bagian dari jaminan IIF paling sedikit 150% (seratus lima puluh persen) dari total fasilitas atau dari total yang terhutang pinjaman (jika relevan).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang terkait dengan penjualan tanah pada Tahap I & II, dengan rasio jaminan minimum 100% dari jumlah fasilitas.
3. Jaminan gadai atas Rekening Penampungan, beserta dengan surat kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk mengelola Rekening Penampungan.
4. Surat kesanggupan dari pemegang saham yang berlaku efektif selama tenor fasilitas.

Lebih lanjut, fasilitas kredit ini juga mensyaratkan BKMS untuk memelihara sejumlah rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BKMS telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Tidak ada pokok hutang yang jatuh tempo pada periode pelaporan.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")

Pada tanggal 30 Desember 2015, BJTI (pemegang saham 40% dari BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp80.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan Pelabuhan (proyek JIPE). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan persentase margin tertentu, terhutang setiap bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2016, BKMS dan BJTI telah memperpanjang periode pinjaman di atas dan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp40.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan persentase margin tertentu, terhutang setiap bulan.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

This loan is secured by several collaterals in accordance with the following conditions, among others:

1. First-rate mortgage for land developed and undeveloped in connection with BKMS's project, where the value of the land object as part of the IIF collateral is at least 150% (one hundred and fifty percent) of the total facility or of the total owed stated on the loan (if relevant).
2. Fiduciary security for receivables related to land sales in Phase I & II, with a minimum guaranteed ratio of 100% of the total facilities.
3. Pawn guarantee for the Escrow Account, together with an irrevocable power of attorney to manage the Escrow Account.
4. Letter of undertaking from the shareholders that is effective during the tenor of the facility.

Furthermore, it also requires BKMS to maintain several financial ratios.

As of March 31, 2024, BKMS has fully drawdown the facility.

No principal amount was due for the periods presented.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")

On December 30, 2015, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount of Rp80,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIPE project). The facility is subject to interest at JIBOR plus a certain percentage margin, payable monthly.

On March 30, 2016, BKMS and BJTI extended the period of the above facility and obtained additional facility amounting to Rp40,000,000. The facility is subject to interest at JIBOR plus a certain percentage margin, payable monthly.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (“BJTI”) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2020, BJTI (pemegang saham 40% dari BKMS) telah memberikan fasilitas pinjaman berupa Bantuan Likuiditas Sementara kepada BKMS sebesar Rp200.000.000 untuk melakukan pengembangan dan pembelian lahan di kawasan industri. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2023, BKMS telah menarik sebesar Rp150.000.000. Saldo terhutang termasuk fasilitas jangka pendek yang telah diperpanjang sampai 30 Juni 2024.

BKMS telah melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp118.495.097 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

JTT

PT Bank Permata Tbk. (“Permata”)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, JTT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, dimana Permata setuju untuk memberikan dua fasilitas kredit kepada JTT.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Term Loan 1* (“Fasilitas TL 1”) yang bersifat *committed* sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebelumnya untuk pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair dan bangunan kantor Tahap I, dan fasilitas ini telah digunakan seluruhnya;
- ii) Fasilitas *Term Loan 2* (“Fasilitas TL 2”) yang bersifat *committed* sebesar US\$28.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair Tahap IIA. Penarikan pertama dilakukan pada Maret 2019 dan fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2020. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman terakhir adalah di bulan Januari 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (“BJTI”) (continued)

On February 26, 2020, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) provided a loan in the form of Temporary Shareholder Liquidity Funds to BKMS with facility of Rp200,000,000 to develop and purchase of land in the industrial estate. This facility will be due up to 5 (five) years after withdrawal date. As of December 31, 2023, BKMS has drawn down the facility of Rp150,000,000. The outstanding balance includes the short-term facility which has been renewed to June 30, 2024.

BKMS has fully paid the related loan facility amounted to Rp118,495,097 for the three months period ended March 31, 2024.

JTT

PT Bank Permata Tbk. (“Permata”)

On October 30, 2018, JTT signed a loan agreement with Permata, whereby Permata agreed to provide two credit facilities to JTT.

The facilities available are as follows:

- i) Committed loan in the *Term Loan 1* facility (“TL 1 Facility”) at US\$21,500,000. The purpose of the facility is to refinance the previous loan facilities for the constructions of liquid products storage tanks and office building Phase I, and the facilities have been fully utilized;
- ii) Committed loan in the *Term Loan 2* facility (“TL 2 Facility”) at US\$28,000,000. The purpose of the facility is to finance the constructions of liquid product storage tanks for Phase IIA. The first withdrawal was done in March 2019 and the term of the facility is available up to September 2020. The last repayment of loan principle will due in January 2027.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
LAINNYA (lanjutan)**

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. ("Permata") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Permata setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) kepada JTT sebesar US\$1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

Pada tanggal 2 Desember 2022, fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) telah diperpanjang sampai 7 Oktober 2025 dengan tingkat bunga pasar per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian dan bunga terhutang secara kuartalan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan hak pakai atas bangunan kantor di Tanjung Priok, fasilitas tangki terminal, seluruh saham disetor JTT, rekening bank, piutang, dan hasil klaim asuransi.

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

JTT telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$716.827 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: US\$787.500).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 dan 14, serta Akta Addendum No. 12 tanggal 8 Maret 2019, JTT dan Vopak Indonesia B.V., selaku Para Pemegang Saham JTT menandatangani Perjanjian Pemberian Gadai Saham dengan Permata, atas seluruh saham yang dimilikinya dan dikendalikan oleh pemegang saham JTT. Adapun pemberian gadai saham kepada Permata tersebut terkait pemberian fasilitas perbankan yang telah diberikan oleh Permata kepada JTT, yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha JTT guna meningkatkan kapasitas/membangun tangki dan fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 007/L-AKR-CS/2019 tanggal 12 Maret 2019 ke OJK dan BEI.

**18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS
(continued)**

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk. ("Permata") (continued)

On December 15, 2021, Permata agreed to provide additional facility of revolving loan to JTT at US\$1,500,000. The purpose of this facility is for working capital.

On December 2, 2022, the revolving loan facility has been extended to October 7, 2025, with market interest rate per annum.

The facilities are subject to the annual interest rate applied for each facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement and interest is payable on a quarterly basis.

The Facilities are secured by security of rights to use of the office building at Tanjung Priok, tank terminal facilities, all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, receivables, and proceeds from insurance claim.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios.

JTT has paid the related loan principal facility amounting to US\$716,827 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: US\$787,500).

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 13 and 14, and Addendum of Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2019, JTT and Vopak Indonesia B.V., as the Shareholders of JTT have signed a deed of the Shares Pledge Agreement with Permata, for all shares that owned and controlled by the shareholders of JTT. The granting of share pledge to Permata is related with loan facility has been given from Permata to JTT, used for support business activities to expand capacity/build new tank and other facility. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 007/L-AKR-CS/2019 dated March 12, 2019 to OJK and IDX.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Andahanesa melalui Entitas Anak, TNU

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, TNU memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk *grace period* 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019). Pada bulan Mei 2020, BCA memberikan *grace period* angsuran pokok 9 bulan terhitung sejak angsuran bulan Mei 2020 sampai dengan Januari 2021 dan penambahan tenor selama 9 bulan.

Pada tanggal 25 Januari 2021, BCA lebih lanjut memberikan perpanjangan *grace period* angsuran pokok selama 12 bulan terhitung sejak angsuran bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 dan penambahan tenor fasilitas kredit investasi selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung, serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh BCA telah disetujui untuk di *waived*.

TNU telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp10.648.148 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp7.986.111).

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

Andahanesa through its Subsidiary, TNU

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On October 27, 2017, TNU obtained an Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the first utilization date or at the latest by January 31, 2019). In May 2020, BCA gave a grace period of 9 months principal installments commencing from May 2020 installments until January 2021 and an additional tenor for 9 months.

On January 25, 2021, BCA further extended the grace period of principal installments for 12 months from February 2021 to February 2022 and the addition of investment credit facility tenor for 12 months.

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios. As of December 31, 2023, the compliance with financial ratios required by BCA has been approved to be waived.

TNU has paid the related loan facility amounting to Rp10,648,148 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp7,986,111).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
Dolar AS	7,57% - 7,64%
Rupiah	6,50% - 9,92%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	6,32% - 7,64%	US Dollar
	6,50% - 11,11%	Rupiah

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

19. HUTANG OBLIGASI

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024
Jumlah pokok hutang Seri C - 2017	37.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(144.292)
Total	36.855.708

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017.

19. BONDS PAYABLES

	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
	37.000.000	Principal amount of payables C Series - 2017
	(166.063)	Unamortized issuance costs
Total	36.833.937	Total

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (as an independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1
Tahun 2017 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

Seri/ Series	Pemeringkatan oleh/ Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/ Listed	Jatuh tempo (secara penuh)/ Maturity (bullet payment)	Nominal/ Amount	Bunga tetap (dibayar secara 3- bulanan)/ Fixed rate (quarterly payment)	Jaminan/ Security
Seri C	idAA (Double A) dengan Outlook Stabil/with Stable Outlook	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	7 Jul. 2024/ Jul. 7, 2024	Rp37.000.000	9,00%	Tidak dijamin/ Unsecured

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017, dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak ("BBM") dan bahan kimia dasar. Awalnya Obligasi ini terdiri dari tiga Seri (A,B&C) dan Perusahaan telah membayar penuh Seri A dan B masing-masing pada bulan Juli 2020 dan Juli 2022.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 8 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 yaitu idAA (double A) dengan Outlook Stabil untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahun 2017 Tahap 1 Seri C. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah single A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari jumlah pokok obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 023/L-AKR-CS/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan merger dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dengan sejumlah pengecualian.

19. BONDS PAYABLES (continued)

**Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st
Tranche Year 2017 (continued)**

The Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 were issued scriptless, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

The purpose of the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 used entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical. Initially Bonds I consists of three Series (A,B&C) and the Company has fully repaid Series A and B in July 2020 and July 2022, respectfully

The rating from PEFINDO is valid from March 8, 2024 to March 1, 2025 i.e idAA (double A) with Stable Outlook for the Company and Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017, C series. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from principal amount of the Bonds. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 023/L-AKR-CS/2024 dated March 15, 2024 to OJK and IDX.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1
Tahun 2017 (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan. Obligasi ini juga mengandung *cross default* terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan 2017 untuk tahap selanjutnya karena tingkat likuiditas dan rasio permodalan Perusahaan masih terjaga dengan baik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 053/L-AKR-CS/2019 tanggal 18 September 2019 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. BONDS PAYABLES (continued)

**Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st
Tranche Year 2017 (continued)**

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

The Company did not proceed with the next phase of its Shelf Registration Public Offering of Bonds 2017 as the Company's liquidity and capital ratios are still well maintained. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 053/L-AKR-CS/2019 dated September 18, 2019 to OJK and IDX.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Maret 2024/ Balance March 31, 2024
PT Jakarta Tank Terminal	501.713.322	158.064	12.924.863	-	-	514.814.249
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	1.583.228.242	71.104.459	-	-	-	1.654.332.701
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	77.329.764	1.927.087	-	-	-	79.256.851
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	34.176.272	(1.094.536)	-	-	-	33.081.736
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	563.876.964	(15.363.545)	-	-	-	548.513.419
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	5.315.356	89.664	-	-	-	5.405.020
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	6.748.509	1.217.544	-	-	-	7.966.053
PT Berkah Buana Energi	7.944.876	(126.540)	-	-	-	7.818.336
Total	2.780.333.305	57.912.197	12.924.863	-	-	2.851.188.365

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Losses)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023
PT Jakarta Tank Terminal	507.477.015	4.943.419	(10.707.112)	-	-	501.713.322
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	1.227.080.754	356.147.488	-	-	-	1.583.228.242
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	30.998.554	2.331.163	-	47	44.000.000	77.329.764
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	35.049.654	(6.026.255)	-	-	5.152.873	34.176.272
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	368.582.385	(59.339.640)	-	4.902	254.629.317	563.876.964
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	4.852.307	463.049	-	-	-	5.315.356
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	6.642.427	106.082	-	-	-	6.748.509
PT Berkah Buana Energi	5.264.992	(505.116)	-	-	3.185.000	7.944.876
Total	2.185.948.088	298.120.190	(10.707.112)	4.949	306.967.190	2.780.333.305

Ringkasan informasi keuangan BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh UEPN sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

The summarized financial information of BKMS, a subsidiary held 60% by UEPN before elimination is provided below:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Aset Lancar	6.117.201.453	5.207.857.544	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.596.329.790	4.704.322.477	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.021.908.820	3.240.951.167	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.558.016.541	2.464.897.024	Non-Current Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	4.133.605.882	4.206.331.830	Equity attributable to the owners of the Company

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham BKMS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp135.269.845 (termasuk bagian untuk Pemegang Saham Pengendali) dari laba tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembayaran dividen tergantung ketersediaan kas setelah memperhitungkan pembayaran hutang bank dan pemegang saham, saldo hutang dividen kepada pihak nonpengendali disajikan dalam "Hutang Dividen".

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018, the BKMS's shareholders approved the declaration of dividends of Rp135,269,845 (including the portion for the Controlling Interest) out of the profit for the year 2015, 2016 and 2017. The payment is subject to availability of cashflows after reserve for bank and shareholder loans, the outstanding balance to the NCI of which is presented under "Dividend Payable".

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Arthakencana Rayatama	12.232.896.300	60,94%	244.657.926
Haryanto Adikoesoemo	203.604.600	1,01%	4.072.092
Soegiarto Adikoesoemo	100.604.800	0,50%	2.012.096
Jimmy Tandyo	38.500.000	0,19%	770.000
Bambang Soetiono	3.780.000	0,02%	75.600
Suresh Vembu	3.627.500	0,02%	72.550
Nery Polim	450.000	0,00%	9.000
Mery Sofi	303.000	0,00%	6.060
Termurti Tiban	50.000	0,00%	1.000
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	7.153.353.400	35,64%	143.067.068
Sub-total	19.737.169.600	98,32%	394.743.392
Saham treasury	336.305.000	1,68%	6.726.100
Total	20.073.474.600	100,00%	401.469.492

21. CAPITAL STOCK

Names of Shareholders	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Arthakencana Rayatama	12.077.492.600	60,17%	241.549.852
Haryanto Adikoesoemo	203.604.600	1,01%	4.072.092
Soegiarto Adikoesoemo	100.604.800	0,50%	2.012.096
Jimmy Tandyo	37.500.000	0,19%	750.000
Bambang Soetiono	3.780.000	0,02%	75.600
Suresh Vembu	3.627.500	0,02%	72.550
Nery Polim	450.000	0,00%	9.000
Mery Sofi	603.000	0,00%	12.060
Termurti Tiban	50.000	0,00%	1.000
Public (each below 5% ownership)	7.309.457.100	36,41%	146.189.142
Sub-total	19.737.169.600	98,32%	394.743.392
Treasury stocks	336.305.000	1,68%	6.726.100
Total	20.073.474.600	100,00%	401.469.492

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) sehingga jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham naik menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2022 sesuai dengan persetujuan dari BEI (Catatan 1c).

Saham Treasuri

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar dalam jangka waktu paling lama 3 bulan, antara tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 12 Juni 2020. Perusahaan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp500.000.000 untuk pembelian maksimum sejumlah 172.631.882 lembar saham atau sekitar 4,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Program ini dapat mengembalikan kepercayaan investor kepada Perusahaan dan harga saham Perusahaan dapat mencerminkan nilai yang sepadan dengan kelipatan pasar.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Aulia Taufani, S.H., dated December 20, 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1:5 with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah), thus the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares, and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. This changes is effective since January 12, 2022 as approved by IDX (Note 1c).

Treasury Shares

The Company has conducted shares buyback within a maximum period of 3 months, from March 16, 2020 up to June 12, 2020. The Company allocated the maximum amount of Rp500,000,000 with maximum buyback of 172,631,882 shares or approximately 4.3% of the Company's total issued and fully paid shares.

The Program shall be in compliance with the Financial Services Authority Regulation ("OJK") No. 2/POJK.04/2013. The management believes that the Program can increase and bring back investors' confidence in the Company and its share price can reflect the value that is based on market multiples.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan *buyback* saham treasuri sebanyak 67.261.000 saham (setara dengan 336.305.000 setelah *stock split* di Januari 2022) dengan harga perolehan sebesar Rp118.071.864, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. *Buyback* saham dilakukan sebelum *stock split*.

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 016/L-AKR-CS/2020 tanggal 13 Maret 2020 ke OJK dan BEI.

Seperti yang diungkapkan pada Surat No. 072/L-AKR-CS/2023 tanggal 19 September 2023 ke OJK, Perusahaan berencana untuk mengalihkan sebagian saham (atau sebanyak 156.500.000 saham) dari saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) dalam bentuk Program Pemberian Hak Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan ("MESOP"). MESOP ini akan diberikan kepada para peserta terpilih ("Peserta"), yang mana hak opsi tersebut kemudian akan diberikan kepada Peserta untuk membeli (atau melaksanakan) sejumlah saham Perusahaan, dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan dan diatur dalam Program. Pelaksanaan dari hak opsi akan dilakukan setelah persetujuan dari RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Opsi Saham

Opsi saham yang diberikan dapat dieksekusi selama tiga tahun dengan periode pelaksanaan sebagai berikut:

<u>Total opsi</u>	
MESOP	
Phase I - Agustus 2024	15.650.000
Phase II - Agustus 2025	46.950.000
Phase III.A - 1-26 Mei 2026	46.950.000
Phase III.B - 1-26 Mei 2026	46.950.000
Total opsi yang diberikan	156.500.000

21. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Shares (continued)

The Company has made a buyback 67,261,000 treasury shares (equivalent to 336,305,000 after stock split in January 2022) acquisition at a total cost of Rp118,071,864, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position. Stock buyback is done before the stock split.

The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 016/L-AKR-CS/2020 dated March 13, 2020 to OJK and IDX.

As disclosed in its Letter No. 072/L-AKR-CS/2023 dater September 19, 2023 to OJK, the Company planned to transfer a portion of the shares (or 156,500,000 shares) from the buyback (treasury shares) through the Management and Employees Stock Option Program ("MESOP"). The MESOP shall be granted to selected participants ("Participants"), whereby these option rights will later give the Participants the right to purchase (or exercise) a number of the Company's shares, with the terms and conditions determined and regulated in the Program. The exercise of the Option shall be made after the approval from the AGM to be held in 2024.

Share Options

The share options granted per phase are exercisable over the next three years with the following exercise period:

<u>Total options</u>
MESOP
Phase I - August 2024
Phase II - August 2025
Phase III.A - May 1-26, 2026
Phase III.B - May 1-26, 2026
Total options granted

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000
Biaya emisi efek	
Rights Issue I (2004)	(5.616.855)
Rights Issue II (2010), setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370
Pelaksanaan MSOP	792.973.325
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043.217
Total	1.287.163.057

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT AKRT, pemegang saham utama Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (dahulu merupakan entitas anak) dan Andahanesa, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

Initial Public Offering - 1994	
Share issuance costs -	
Rights Issue I (2004)	
Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089	
Exercise of MSOP	
Difference in values of restructuring transactions of entities under common control	
Total	Total

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT AKRT, the Company's major shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (a former subsidiary) and Andahanesa amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

**23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI
EKUITAS ENTITAS ANAK**

**23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	JTT
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	UEPN
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	Anugrah
Andahanesa	(1.386)	-	(1.386)	Andahanesa
AKRIDA	(9.232)	-	(9.232)	AKRIDA
Neto	68.996.200	-	68.996.200	Net

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	JTT
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	UEPN
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	Anugrah
Andahanesa	(1.339)	(47)	(1.386)	Andahanesa
AKRIDA	(4.330)	(4.902)	(9.232)	AKRIDA
Neto	69.001.583	(4.949)	68.996.200	Net

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

24. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the three months period ended March 31, 2024 and 2023:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Berdasarkan produk dan jasa			By product and services
Perdagangan dan distribusi			Trading and distribution
Bahan Bakar Minyak (BBM)			Petroleum
Pihak berelasi (Catatan 32)	462.939	464.773	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	7.447.120.634	8.095.551.923	Third parties
Kimia dasar dan lainnya			Basic chemical and others
Pihak ketiga	1.575.279.375	1.915.750.309	Third parties
Sub-total	9.022.862.948	10.011.767.005	Sub-total
Pabrikasi - Pihak ketiga			Manufacturing - Third parties
Adhesive	160.719.011	147.031.201	Adhesive
Jasa logistik			Logistic services
Operasi pelabuhan dan transportasi			Port operations and transportation
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	3.200	Related party (Note 32)
Pihak ketiga	158.482.161	159.467.761	Third parties
Jasa penyimpanan	43.453.032	51.261.426	Storage services
Lain-lain	16.256.501	16.400.196	Others
Sub-total	218.191.694	227.132.583	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya			Industrial estate land and others
Penjualan tanah kawasan industri	316.812.626	481.921.413	Industrial estate land sales
Listrik dan utilitas lainnya	30.905.751	23.449.102	Electricity and other utilities
Sub-total	347.718.377	505.370.515	Sub-total
Total	9.749.492.030	10.891.301.304	Total

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan			By timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu waktu	9.500.394.585	10.640.719.618	Goods transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer pada suatu waktu	214.996.965	206.950.738	Services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer dari waktu ke waktu	34.100.480	43.630.948	Services transferred over time
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	9.749.492.030	10.891.301.304	Total revenue from contract with customers

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Perdagangan dan distribusi			Trading and distribution
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Kimia dasar,			Basic chemical, petroleum,
BBM dan lainnya	8.221.664.722	9.126.776.640	and others
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan dan lainnya	107.134.174	121.652.571	and packaging and others
Penyusutan (Catatan 10)	39.807.950	38.285.164	Depreciation (Note 10)
Penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
(Catatan 11)	10.355.029	8.175.710	(Note 11)
Sub-total	8.378.961.875	9.294.890.085	Sub-total
Pabrikasi			Manufacturing
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	79.845.686	78.838.265	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan			Direct labor and factory
biaya <i>overhead</i> pabrik	7.508.350	6.712.488	overhead
Penyusutan (Catatan 10)	872.377	646.698	Depreciation (Note 10)
Beban pokok produksi	88.226.413	86.197.451	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	13.385.650	13.506.298	At beginning of the period
Akhir periode	(10.714.857)	(14.254.686)	At end of the period
Sub-total	90.897.206	85.449.063	Sub-total
Jasa logistik			Logistic services
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan	109.833.158	115.285.881	and packaging
Penyusutan (Catatan 10)	49.756.859	47.581.878	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	17.129.564	14.876.125	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortization
atas aset hak-guna			of right-of-use assets
(Catatan 11)	6.701.220	6.284.930	(Note 11)
Lain-lain	70.466.598	52.801.928	Others
Sub-total	253.887.399	236.830.742	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya	193.542.240	271.510.107	Industrial estate land and others
Total	8.917.288.720	9.888.680.270	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	151.857.604	162.263.001	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	14.193.506	9.760.419	Depreciation (Note 10)
Beban operasional kantor	9.530.467	7.742.713	Office expenses
Perjalanan dinas dan transportasi	8.475.338	10.141.802	Travelling and transportation
Biaya profesional	8.095.426	9.667.941	Professional fees
Pajak dan perizinan	4.219.703	3.134.422	Taxes and licenses
Prasarana dan telekomunikasi	3.669.426	3.659.237	Utilities and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	3.525.534	2.635.975	Repairs and maintenance
Sewa kantor dan bangunan (Catatan 11)	2.101.714	2.040.219	Office and building rental (Note 11)
Penyusutan dan amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	176.299	73.873	Depreciation and amortization of right-of-use assets (Note 11)
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha dan aset lainnya	-	15.001.793	Allowance for impairment losses on trade and other assets
Lain-lain	12.734.840	11.361.834	Miscellaneous
Sub-total	218.579.857	237.483.229	Sub-total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	7.449.226	7.542.973	Advertising and promotion
Transportasi	3.926.745	4.043.308	Transportation
Perjamuan	983.336	1.045.954	Entertainment
Penyusutan (Catatan 10)	188.773	188.773	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	9.827.771	8.369.430	Miscellaneous
Sub-total	22.375.851	21.190.439	Sub-total
Total	240.955.708	258.673.668	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai - neto	111.238.757	171.675.693	Value added tax - net
Lain-lain	19.950.805	25.352.380	Others
Total	131.189.562	197.028.073	Total

b. Hutang Pajak

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	4.954.114	6.788.427	Article 4 (2)
Pasal 21	50.943.424	9.792.726	Article 21
Pasal 22	4.833.007	6.613.223	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.615.655	9.191.454	Articles 23 and 26
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	-	12.089.614	Article 25
Pasal 29	183.414.350	181.240.640	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	5.334.501	7.852.119	Value added tax - net
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	214.502.374	215.836.195	Motor Vehicle Fuel Tax ("PBBKB")
Lain-lain	654.148	623.440	Others
Total	466.251.573	450.027.838	Total

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai - neto	111.238.757	171.675.693	Value added tax - net
Lain-lain	19.950.805	25.352.380	Others
Total	131.189.562	197.028.073	Total

b. Taxes Payable

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	4.954.114	6.788.427	Article 4 (2)
Pasal 21	50.943.424	9.792.726	Article 21
Pasal 22	4.833.007	6.613.223	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.615.655	9.191.454	Articles 23 and 26
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	-	12.089.614	Article 25
Pasal 29	183.414.350	181.240.640	Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	5.334.501	7.852.119	Value added tax - net
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	214.502.374	215.836.195	Motor Vehicle Fuel Tax ("PBBKB")
Lain-lain	654.148	623.440	Others
Total	466.251.573	450.027.838	Total

c. Current Tax Expense

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax Expense (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	763.534.991	811.286.223	Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(234.842.098)	(250.313.788)	Profit of subsidiaries before tax
Lain-lain	(247.013)	57.000.372	Others
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	528.445.880	617.972.808	Income before tax attributable to the Company
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	641.703	643.846	Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi dan pendapatan dividen yang dikenakan pajak final	529.087.583	618.616.654	Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect and dividend income subject to final tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	(5.250.182)	(3.673.409)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	7.970	(2.816.233)	Gain on disposal of property and equipment
Imbalan kerja dan lainnya	(125.470.999)	(48.282.502)	Employment benefits and others
Sub-total	(130.713.211)	(54.772.145)	Sub-total
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	46.083.504	42.127.885	Expenses subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(100.865.378)	(98.149.716)	Rent income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(58.294.072)	(12.851.724)	Finance income subjected to final tax
Beban pajak	(8.989.120)	(7.526.786)	Tax expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	-	25.307.228	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	6.411.849	7.238.934	Others
Sub-total	(115.653.217)	(43.854.180)	Sub-total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	282.721.155	519.990.330	Taxable income of the Company

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax Expense (continued)

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the
Company are calculated as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	62.198.654	98.798.163	The Company
Entitas Anak	9.174.988	6.519.691	Subsidiaries
Total	71.373.642	105.317.854	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	112.164.828	110.790.586	Article 22
Pasal 23	8.504.865	1.177.874	Article 23
Pasal 25	28.703.825	-	Article 25
Sub-total	149.373.518	111.968.460	Sub-total
Entitas Anak	8.258.052	5.949.274	Subsidiaries
Total	157.631.570	117.917.734	Total
Hutang pajak - Pasal 29			Current tax payable - Article 29
Perusahaan	168.616.233	27.899.500	The Company
Entitas Anak	14.798.117	18.952.890	Subsidiaries
Total	183.414.350	46.852.390	Total
Estimasi tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan			The Company
2024	87.174.864	-	2024
2023	-	13.170.297	2023
Entitas Anak	28.858.169	58.298.402	Subsidiaries
Total	116.033.033	71.468.609	Total
Bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 8)	6.943.655	9.351.957	Current portion - presented under other current assets (Note 8)
Bagian jangka panjang	109.089.378	62.116.742	Long-term portion

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan laporan tertanggal 4 Januari 2023 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak untuk tahun fiskal 2022, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 19% untuk tahun 2022.

Kecuali Aruki, JTT, AST dan ATI, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2024/ Jan. 1, 2024	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	62.968.280	(27.603.620)	-	35.364.660	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	20.514.374	-	-	20.514.374	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	107.234.962	(1.153.361)	-	106.081.601	Accumulated depreciation
Entitas Anak	10.580.234	646.592	16.334.530	27.561.356	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	201.297.850	(28.110.389)	16.334.530	189.521.991	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(18.384.131)	(1.106.206)	1.004.467	(18.485.870)	Deferred tax liabilities - net
	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	61.224.371	(414.395)	2.158.304	62.968.280	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	19.840.925	673.449	-	20.514.374	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	114.658.360	(7.423.398)	-	107.234.962	Accumulated depreciation
Entitas Anak	9.489.451	2.312.971	(1.222.188)	10.580.234	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	205.213.107	(4.851.373)	936.116	201.297.850	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(11.395.226)	(7.295.841)	306.936	(18.384.131)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the applied tax rate to profit before income tax are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	763.534.991	811.286.223	Consolidated profit before income tax expense
Laba yang dikenakan pajak final	(337.406.327)	(313.951.307)	Profit subject to final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian tidak final yang dikenakan tarif pajak yang berlaku	426.128.664	497.334.916	Consolidated profit before income tax expense non-final subject to the applicable tax rate
Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku	(101.872.973)	(113.649.185)	Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap dan lainnya	1.282.736	(7.286.317)	Tax effects of: Permanent differences and other
Beban pajak - neto	(100.590.237)	(120.935.502)	Tax expense - net

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki estimasi rugi pajak dari entitas anaknya yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, sebagai berikut:

As of March 31, 2024, the Group has an estimated tax losses carry forward from its subsidiaries, which is not recognized as deferred tax assets, as follows:

	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year	Jumlah/ Amount	Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	
Tahun pajak 2023	2028	10.448.272	2.298.620	2023 fiscal year
Tahun pajak 2022	2027	28.122.764	6.187.008	2022 fiscal year
Tahun pajak 2021	2026	30.520.840	6.104.168	2021 fiscal year
Tahun pajak 2020	2025	21.571.103	4.314.220	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	2024	37.600.761	7.520.152	2019 fiscal year
Total		128.263.740	26.424.168	Total

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp986.858.480 dari laba interim tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 16 Agustus 2023.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim ke-2 sebesar Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp493.429.240 dari laba interim tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 15 November 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.480.287.720 atau Rp75 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2022 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2022 sebesar Rp493.429.240 atau Rp25 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp986.858.480 atau Rp50 per saham (dalam Rupiah penuh) telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2022.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 24, 2023 which was approved by the Board of Commissioners on July 24, 2023, the Company declared interim cash dividends at Rp50 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp986,858,480 out of the 2023 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 16, 2023.

Further, based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on October 23, 2023 which was approved by the Board of Commissioners on October 23, 2023, the Company declared 2nd interim cash dividends at Rp25 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp493,429,240 out of the 2023 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on November 15, 2023.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 28, 2023, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp1,480,287,720 or Rp75 (in full Rupiah) per share out of the 2022 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividends was paid as interim dividends amounting to Rp493,429,240 or Rp25 (in full Rupiah) per share were paid on August 16, 2022. Final dividends of Rp986,858,480 or Rp50 per share (in full Rupiah) has been paid on May 24, 2023.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2022.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dan kebijakan Kelompok Usaha.

a. Beban neto manfaat karyawan

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,**

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.749.212	6.867.648	Current service cost
Biaya bunga	1.578.414	1.908.697	Interest cost
Total	7.327.626	8.776.345	Total

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Saldo awal	177.230.676	144.724.214	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi (Keuntungan) kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.327.626	26.612.075	Expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	-	11.753.559	(Gain) loss recognized in other comprehensive income
	(10.629.648)	(5.859.172)	Benefits payment
Saldo akhir	173.928.654	177.230.676	Ending balance

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing Government Regulation and the Group's policies.

a. Net employee benefits expenses

b. Changes in post-employment benefit liabilities are as follows:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Saldo awal tahun	177.230.676	144.724.214	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	5.749.212	16.745.147	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.578.414	9.917.965	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(10.629.648)	(5.859.172)	<i>Benefits payment</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu	-	(51.037)	<i>Adjustment of past service cost</i>
Pengakuan manfaat jangka panjang lainnya (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	-	115.145	<i>Recognition of other long-term employee benefit</i>
Perubahan asumsi demografi	-	225.690	<i>Actuarial (gain) loss arising from: Changes in demographic assumption</i>
Perubahan asumsi finansial	-	(1.640.851)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian historis	-	13.168.720	<i>Experience adjustment</i>
Saldo akhir periode	173.928.654	177.230.676	End of period

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, kecuali Andahanesa dan pada tanggal 31 Maret 2024 akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023 were calculated by independent actuaries, except for Andahanesa and as of March 31, 2024 the Company and Subsidiaries, were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	6,37% - 7,26% per tahun/per year	:	<i>Discount rate</i>
Tabel mortalitas	:	TMI 2019	:	<i>Mortality table</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	3,00% - 7,00%	:	<i>Salary increase</i>
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/56 years for employees and 62 years for directors	:	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 2% or 6% (depends on position) up to age 30 and will decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age	:	<i>Resignation rate</i>

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(12.166.749)	12.072.550	(11.856.113)	12.448.731	Effect on defined benefit obligation

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1%	Kenaikan tingkat gaji/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat gaji/ Decrease in salary rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	13.475.318	(13.558.400)	13.789.725	(13.189.887)	Effect on defined benefit obligation

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 4,12 - 16,40 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 4.12 - 16.40 years.

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Undiscounted maturity profile of post-employment benefit obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Dalam 1 tahun	11.763.063	20.830.976	Within 1 year
2 - 5 tahun	61.975.061	58.677.214	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	920.393.490	924.276.003	More than 5 years

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	262.237.759	4.157.255.191	193.298.117	2.979.883.775	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	USD	90.216.078	1.430.195.483	192.885.235	2.973.518.784	Trade receivables Third parties
Total aset			5.587.450.674		5.953.402.559	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Hutang usaha Pihak ketiga	USD	378.952.978	6.007.541.554	467.061.882	7.200.225.978	Trade payables Third parties
Biaya masih harus dibayar	USD	8.565.708	135.792.171	9.759.210	150.447.977	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	USD	9.005.105	142.757.923	9.720.977	149.858.574	Long-term bank loans
Total liabilitas			6.286.091.648		7.500.532.529	Total liabilities
Liabilitas neto			(698.640.974)		(1.547.129.970)	Net Liabilities

Perusahaan memiliki kontrak *forward* untuk lindung nilai yang disajikan pada Catatan 34a.

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

The Company has outstanding forward contracts as disclosed in Note 34a.

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	595.455.845	607.276.343	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	19.737.169.600	19.737.169.600	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30,17	30,77	Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar			Basic

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of profit per share is based on the following data:

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkas sebagai berikut ini:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, and summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Total transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ Subsidiaries	Service charge kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Service charge to the Company and Subsidiaries	Rp1.331.075 di/in 2024 (2023: Rp1.291.104)	-
Persentase terhadap beban usaha/Percentage to operating expenses			0,6%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	RpNil di/in 2024 (2023: Rp206.772) (Catatan/Note 24)	-
Persentase terhadap penjualan/Percentage to sales			0,0%
	Pendapatan transportasi/ Transportation revenue	RpNil di/in 2024 (2023: Rp3.200) (Catatan/Note 24)	-
Persentase terhadap pendapatan/Percentage to revenues			0,0%
	Liabilitas kontrak jangka pendek/ Current contract liability	-	Rp54.828.597 pada tanggal 31 Mar. 2024/Mar. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023)
Persentase terhadap liabilitas/Percentage to liability			0,3%
Transaksi dengan entitas asosiasi/ Transactions with an associate			
PT Berlian Manyar Sejahtera	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	Rp462.939 di/in 2024 (2023: Rp258.001) (Catatan/Note 24)	Rp72.600 pada tanggal 31 Mar. 2024/Mar. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: Rp132.880) (Catatan/Note 5a)
Persentase terhadap penjualan/Percentage to sales			0,0%
	Management fee kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Management fee to the Company and Subsidiaries	Rp370.110 di/in 2024 (2023: Rp346.050)	Rp141.876 pada tanggal 31 Mar. 2024/Mar. 31, 2024 (31 Des. 2023/Dec. 31, 2023: RpNil) (Catatan/Note 5b)
Persentase terhadap laba neto tahun berjalan/Percentage to net profit for the year			0.2%
Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 1% dari jumlah konsolidasian.		All the above transactions individually are less than 1% of total consolidated amounts.	

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2024	2023
Imbalan jangka pendek	12.533.730	11.595.220

Short-term benefits

Direksi

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2024	2023
Imbalan jangka pendek	50.863.485	44.455.275
Imbalan pasca kerja	617.209	555.716
Total	51.480.694	45.010.991

Short-term benefits
Post-employment benefits

Total

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties which are the same terms and conditions by third parties.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

Key management compensation

Key management includes the Company's Boards of Commissioners and Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners

Board of Directors

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas empat (4) segmen operasi utama dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

- Perdagangan dan distribusi

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

- Jasa logistik

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

- Pabrikasi

Segmen ini memproduksi bahan perekat oleh Aruki.

- Kawasan industri dan jasa listrik lainnya yang terkait

Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIPE (Catatan 13) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo. Segmen ini terdiri dari penjualan dan penyewaan tanah kawasan industri, penjualan listrik dan jasa terkait lainnya kepada *tenants* kawasan tersebut.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into four (4) main operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

- Trading and distribution

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*.

- Logistics services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

- Manufacturing

This segment produces adhesive materials by Aruki.

- Industrial estate and related utility services

This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIPE project (Note 13) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo. The segment comprises of sales and lease of industrial estate land, sales of electricity and other related services to tenants of the estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Maret 2024/March 31, 2024 dan/and periode tiga bulan yang berakhir tanggal tersebut/the three months period then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.022.862.948	160.719.011	218.191.694	347.718.377	-	9.749.492.030	-	9.749.492.030	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	-	-	22.487.904	39.408.376	-	61.896.280	-	61.896.280	Rental income
Pendapatan antar segmen	79.815.866	-	101.820.983	-	-	181.636.849	(181.636.849)	-	Inter-segment sales
	9.102.678.814	160.719.011	342.500.581	387.126.753	-	9.993.025.159	(181.636.849)	9.811.388.310	
Penyusutan	46.338.528	1.918.941	50.421.609	5.828.943	-	104.508.021	311.444	104.819.465	Depreciation
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	17.537.310	-	-	17.537.310	-	17.537.310	Share in income of associates
Penghasilan keuangan - neto	85.761.595	705.429	2.454.523	3.708.485	-	92.630.032	(24.242.499)	68.387.533	Finance income - net
Beban keuangan	(28.503.743)	(30.660)	(6.337.750)	(3.923.857)	-	(38.796.010)	24.078.003	(14.718.007)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	541.526.654	38.522.721	58.808.911	182.130.966	(16.075)	820.973.177	(57.438.185)	763.534.991	Segment profit (loss)
Aset segmen	9.057.851.371	401.537.163	3.709.791.020	11.650.080.846	61.323.460	24.880.583.860	5.527.385.958	30.407.969.818	Segment assets
Liabilitas segmen	8.076.073.759	59.000.031	538.845.604	6.353.925.360	40.283.370	15.068.128.124	682.062.698	15.750.190.825	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	138.420.795	304.159	223.407.820	49.507.589	-	411.640.363	-	411.640.363	Additions to property, plant and equipment

31 Maret 2023/March 31, 2023 dan/and periode tiga bulan yang berakhir tanggal tersebut/the three months period then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.011.767.005	147.031.201	227.132.583	505.370.515	-	10.891.301.304	-	10.891.301.304	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	-	-	25.043.879	42.527.392	-	67.571.271	-	67.571.271	Rental income
Pendapatan antar segmen	121.433.275	-	104.152.274	-	-	225.585.549	(225.585.549)	-	Inter-segment sales
	10.133.200.280	147.031.201	356.328.736	547.897.907	-	11.184.458.124	(225.585.549)	10.958.872.575	
Penyusutan	43.915.289	1.791.237	48.509.592	1.933.227	-	96.149.345	313.587	98.462.932	Depreciation
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	3.703.934	-	-	3.703.934	-	3.703.934	Share in income of associates
Penghasilan keuangan - neto	94.675.178	1.650.657	699.220	607.115	-	97.632.170	(73.893.159)	23.739.011	Finance income - net
Beban keuangan	(35.175.132)	(898)	(11.155.546)	(2.261.742)	-	(48.593.318)	31.477.657	(17.115.661)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	626.295.670	21.911.774	69.468.996	220.501.292	(7.383)	938.170.349	(126.884.126)	811.286.223	Segment profit (loss)

31 Desember 2023/Desember 31, 2023 dan/and tahun yang berakhir tanggal tersebut/the year then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Aset segmen	10.321.788.586	354.488.646	4.811.437.147	10.228.795.296	42.410.615	25.758.920.290	4.495.702.827	30.254.623.117	Segment assets
Liabilitas segmen	10.103.884.851	42.045.614	347.118.692	5.898.148.497	40.276.028	16.431.473.682	(219.808.078)	16.211.665.604	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	224.696.108	8.058.222	232.732.839	467.997.352	-	933.484.521	-	933.484.521	Additions to property, plant and equipment

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Rekonsiliasi atas:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2024	2023
Laba segmen	820.973.177	938.170.349
Eliminasi antar segmen	247.012	(57.000.372)
Beban penjualan	(8.688.341)	(7.790.495)
Beban umum dan administrasi	(125.229.974)	(143.251.055)
Penghasilan keuangan	82.865.934	94.267.230
Beban keuangan	(22.830.618)	(32.254.776)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	395.336	(1.252.445)
Lain-lain	15.802.465	17.892.897
Laba Kelompok Usaha	763.534.991	811.286.223

	31 Mar 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Aset segmen	24.880.583.859	25.758.920.290
Eliminasi antar segmen	(1.189.183.700)	(2.074.292.145)
Kas dan setara kas	5.484.628.486	5.400.359.611
Piutang lain-lain	42.130.207	58.406.225
Aset tetap - neto	773.641.372	738.373.490
Aset lain-lain	416.169.594	372.855.646
Aset Operasi Kelompok Usaha	30.407.969.818	30.254.623.117

	31 Mar 2024/ Mar. 31, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Liabilitas segmen	15.068.128.124	16.431.473.682
Eliminasi antar segmen	(93.674.198)	(1.026.664.315)
Hutang obligasi	36.855.708	36.833.937
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	386.262.369	447.803.117
Hutang pajak	211.196.666	175.896.226
Liabilitas pajak tangguhan	18.485.870	18.691.068
Liabilitas imbalan pasca kerja	122.936.286	127.631.889
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	15.750.190.825	16.211.665.604

Semua unit Kelompok Usaha, beroperasi di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Certain accounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Reconciliation of:

Segment profit
Inter-segment eliminations
Selling expenses
General and administrative expenses
Finance income
Finance costs
Foreign exchange gain (loss) - net
Others

Group Segment Profit

Segment assets
Inter-segment eliminations
Cash and cash equivalents
Other receivables
Property, plant and equipment - net
Other assets

Group Operating Assets

Segment liabilities
Inter-segment eliminations
Bonds payables
Other payables and accrued expenses
Taxes payable
Deferred tax liabilities
Post-employment benefits liabilities

Group Operating Liabilities

All the business units in the Group, operate in Indonesia.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar AS terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp15.127.500 disajikan pada akun piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

	Nilai nominal/ Nominal value (dalam Dolar AS/ <i>in US Dollar</i>)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.000.000	6.558.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	13.000.000	3.841.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000	2.172.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.000.000	1.596.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000	960.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	68.000.000	15.127.500	Total

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bonds*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY

The Company

- a. As of March 31, 2024, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have a maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp15,127,500 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position on March 31, 2024 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's forward contracts are not accounted under hedge accounting.

- b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bonds*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2024 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp74.673.797 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp61.269.140) dicatat sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

d. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US\$ US\$416.772.669 dari Mandiri, BNI, BCA, Mizuho, Standard Chartered Bank dan Permata.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan juga memiliki bank garansi sebesar Rp10.847.500 dan US\$1.821.350 dari Mandiri.

e. Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 177.014 kiloliter di tahun 2023 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 126/P3JBT/BPHMIGAS/KOM/2022.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka SPBU di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "*dealer owns dealer operates*" dan "*company owns dealer operates*". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2024 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp74,673,797 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp61,269,140) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

d. As of March 31, 2024, the Company has *acceptance* and *open L/C* amounting to US\$416,772,669 from Mandiri, BNI, BCA, Mizuho, Standard Chartered Bank and Permata.

As of March 31, 2024, the Company also has outstanding bank guarantee amounting to Rp10,847,500 dan US\$1,821,350 from Mandiri.

e. On December 23, 2022, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 177,014 kiloliters in 2023 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 126/P3JBT/BPHMIGAS/KOM/2022.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open SPBU in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "*dealer owns dealer operates*" type and "*company owns dealer operates*" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "company owns company operates".

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp418.567.951 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rp390.452.530), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Keuangan.

- f. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp40.155.224 (31 Desember 2023: Rp15.091.341).
- g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, cabang Indonesia dengan kombinasi *limit* dari dengan beberapa *sub-limit* dari *Import L/C Sight and Usance facilities*, *Import Loan Facility*, *Import Invoice Financing Facility*, dan *Export Invoice Financing Facility* dengan total *limit* US\$50.000.000. Perjanjian ini telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 14 Februari 2023.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian ini juga memuat klausul perpanjangan secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali diakhiri oleh Bank dari waktu ke waktu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted Rp418,567,951 for the three months period ended March 31, 2024 (2023: Rp390,452,530), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

- f. As of March 31, 2024, the Company has signed an agreement for constructions work of jetty, port and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp40,155,224 (December 31, 2023: Rp15,091,341).
- g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted non-cash credit facilities from The Standard Chartered Bank Indonesia branch with a combined limit of various sub-limit in *Import L/C Sight and Usance facilities*, *Import Loan Facility*, *Import Invoice Financing Facility*, and *Export Invoice Financing Facility* with total limit amounting to US\$50,000,000. The Agreement has been amended from time to time, the latest of which is on February 14, 2023.

The Agreement also requires the Company to meet certain financial ratios. The agreement also contains an automatic renewal clause of a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- h. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, dengan jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$30.000.000, untuk fasilitas *L/C*, *Payable Financing* dan *Trust Receipt* dan Fasilitas FX atau valuta asing berjangka. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2024.
- i. Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit (termasuk fasilitas pinjaman berjangka yang disajikan pada Catatan 18) kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2025.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000, dengan beberapa *sub-limit* untuk fasilitas *T/R* atas dasar *L/C*, *Deferred Payment*, dan *Standby L/C* ("SBLC");
- ii) Fasilitas Bank Garansi sebesar US\$100.000.000;
- iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$50.000.000.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- h. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, with maximum facility amount US\$30,000,000, for issuance of *L/C*, *Payable Financing* and *Trust Receipt* and *FX Line* or foreign exchange futures. These facilities have been extended until November 15, 2024.
- i. On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities (including the term loan facility as disclosed in Note 18) to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. These facilities have been extended until November 9, 2025.

The facilities available are as follows:

- i) Committed and revolving non-cash loan at US\$450,000,000, with various *sub-limit* for *T/R* facility base on *L/C*, *Deferred Payment*, and *Standby L/C* ("SBLC") facility;
- ii) Bank Guarantee facility at US\$100,000,000;
- iii) Hedging FX facility at US\$50,000,000.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- j. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Permata yang mencakup:
- i) Fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp200.000.000;
 - ii) Fasilitas transaksi valuta asing dengan *LER* sebesar US\$60.000.000;
 - iii) Fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* berupa *Omnibus L/C Import* dengan total *limit* US\$100.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.

- k. Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BCA dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor BBM dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan *limit* sebesar Rp300.000.000 dengan jangka waktu kredit 5 tahun yang digunakan untuk *capital expenditure* dan atau peningkatan modal pada entitas anak. Belum ada penarikan per tanggal 31 Maret 2024.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan September 2023 fasilitas yang tersedia adalah:

- i) Fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000;
- ii) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US\$450.000.000 dengan beberapa fasilitas untuk *L/C uncommitted*, *SKBDN*, *Standby L/C ("SBLC")*, *Bank Garansi*, dan pinjaman berjangka *Money Market Line*;
- iii) Fasilitas valuta asing sebesar US\$65.000.000.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- j. The Company obtained loan facilities from Permata comprising of:
- i) Uncommitted revolving loan facility amounting to Rp200,000,000;
 - ii) Foreign exchange facility with *LER* amounting to US\$60,000,000;
 - iii) Unsecured and uncommitted credit facilities of *Omnibus L/C Import* with a total limit US\$100,000,000.

These facilities are available until October 7, 2025.

- k. In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with BCA whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. These facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

On September 22, 2023, the Company signed Investment Credit 6 facility with limit amount of Rp300,000,000 with a credit period of 5 years to be used for capital expenditure and/or increase capital in subsidiaries. There is no drawdown yet as of March 31, 2024.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. Based on the latest amendment in September 2023 the available facilities are:

- i) Overdraft facility of US\$2,000,000 and Rp80,000,000;
- ii) Non-cash loan facilities at US\$450,000,000 with various facility for uncommitted *L/C*, *SKBDN*, *Standby L/C ("SBLC")*, *Bank Guarantee*, and *Money Market Line*;
- iii) Foreign exchange line facility amounted to US\$65,000,000.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT AKRT oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2024.

- I. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BNI. Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan BNI melakukan perubahan atas Perjanjian Kredit, dimana BNI setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
 - i) Fasilitas non-kas sebesar US\$200.000.000 dengan berbagai fasilitas untuk L/C, SKBDN, Bank Garansi, *Trust Receipt*;
 - ii) Fasilitas *Limit* Negosiasi Wesel Ekspor ("LNWE") sebesar US\$25.000.000; dan
 - iii) Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$5.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Agustus 2024.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

The loan facilities are secured by a *negative pledge* on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge* of its assets; file for bankruptcy;
- conduct consolidation, merger, takeover or liquidation;
- change the organization status;
- changes in the majority shareholding of the Company and/or PT AKRT by Adikoesoemo's Family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.

These Agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. The credit agreement has been extended until September 30, 2024.

- I. On August 15, 2022, the Company signed several loan agreements with BNI. On August 11, 2023, the Company signed amendment of Loan Agreement with BNI, where BNI agreed to provide the following credit facilities:
 - i) Non-cash loan facilities at US\$200,000,000 with various facilities for L/C, SKBDN, Bank Guarantee and *Trust Receipt*;
 - ii) *Limit* Negosiasi Wesel Export ("LNWE") facility at US\$25,000,000; and
 - iii) *Treasury Line* Facility at US\$5,000,000.

These loan agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. These loan agreements are valid until August 14, 2024.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- m. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), dimana Mizuho setuju untuk menyediakan fasilitas kredit berupa:
- i) Fasilitas *Import L/C (Sign/Usance)/Acceptance/Trust Receipt/Export L/C*, Bank Garansi, *Revolving Loan* sebesar US\$50.000.000;
 - ii) Fasilitas *Forex Line* sebesar US\$10.000.000.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

- n. Melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI No. 066/L-AKR-CS/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan melaporkan bahwa pada tanggal 28 Agustus 2023 telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Sichuan Hebang Biotechnology Co., Ltd. (Hebang), kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan patungan di JIPE, dengan kepemilikan saham Hebang dan Perusahaan/afiliasi yang ditunjuk, masing-masing sebesar 90% dan 10%. *Letter of Intent* ditandatangani bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat antara Hebang dan BKMS atas lahan di JIPE sekitar 67 hektar untuk pembangunan pabrik yang berkaitan dengan bahan kimia dengan perkiraan total nilai investasi sebesar US\$800 juta.

Entitas anak

Aruki

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. ("MCI"), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

The Company (continued)

- m. On December 15, 2022, the Company signed loan agreements with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), whereby Mizuho agreed to provide credit facilities:
- i) *Import L/C (Sight/Usance)/Acceptance/Trust Receipt/Export L/C*, Bank Guarantee, *Revolving Loan Facilities* at US\$50,000,000;
 - ii) *Forex Line facility* at US\$10,000,000.

These loan agreements also require the Company, among others, to maintain several financial ratios. These loan agreements are valid until December 15, 2024.

- n. Through its Disclosure of Information Letter to OJK and IDX No. 066/L-AKR-CS/2023 dated August 31, 2023, the Company reported that on August 28, 2023, it has signed *Letter of Intent* with Sichuan Hebang Biotechnology Co., Ltd. (Hebang), which both parties, among others, agreed to establish a joint venture in JIPE, with ownership interest of Hebang and the Company/any affiliates designated, of 90% and 10%, respectively. The *Letter of Intent* is signed parallelly with the sign-off a *Conditional Sales and Purchase Binding Agreement* between Hebang and BKMS of industrial land in JIPE approximate 67 hectares for a chemical related plant with a total estimated investment value of US\$800 million.

Subsidiaries

Aruki

- a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. ("MCI"), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Aruki (lanjutan)

- b. Pada tanggal 4 Mei 2018, Aruki menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk menyediakan fasilitas kredit non-kas dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen US\$3.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Usance L/C*, *Sight L/C* dan SKBDN. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku, suku cadang/mesin. Pada bulan Agustus 2020, fasilitas kredit diperpanjang dengan tambahan fasilitas *forex line* sebesar US\$2.000.000 untuk kontrak *forward* sampai dengan 2 bulan. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 4 Mei 2024.

Perjanjian ini mensyaratkan Aruki untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

- c. Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan total *limit* US\$2.000.000 yang mencakup (i) fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen, (ii) fasilitas surat kredit berdokumen berulang dan (iii) fasilitas *forex line*. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

JTT

JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp71.831.535 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp71.571.976) disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

Aruki (continued)

- b. On May 4, 2018, Aruki signed a credit agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide of non-cash credit facilities with amount not exceeding equivalent US\$3,000,000 with various sub-limit of *Usance L/C*, *Sight L/C* and SKBDN. These facilities are intended for the purchase of raw materials, spare parts/machines. In August 2020, there is an additional facility - *forex line* amounting to US\$2,000,000 with contract forward up to 2 months. Those facilities available until May 4, 2024.

The agreement requires Aruki to maintain certain financial ratios.

- c. Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia with total limit amounting to US\$2,000,000 with comprising of (i) uncommitted revolving loan facility, (ii) revolving letter of credit facility, and (iii) *forex line* facility. This facility has been extended until September 9, 2024.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

JTT

JTT has long-term land lease agreement with Pelindo, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp71,831,535 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp71,571,976) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS

- a. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Maret 2024, BKMS telah menandatangani/meng-award kontrak dengan/kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Rupiah	209.984.791	69.046.021	140.938.770

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan pelindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

- b. BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
- c. BKMS dan PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") telah menandatangani perjanjian pekerjaan angkut pasir dan normalisasi tanah di JIPE, Gresik tanggal 19 Oktober 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 1 Desember 2015, di mana BKMS sebagai penerima jasa telah membayarkan uang muka sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 28 Desember 2015 dan 4 Januari 2016 kepada BTU sebagai pemberi jasa. BTU telah memberikan bank garansi (jaminan uang muka dan jaminan pelaksanaan) kepada BKMS sebesar Rp30.000.000 dan Rp7.500.000 yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Bukopin (saat ini bernama PT Bank KB Bukopin Syariah).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS

- a. In relation to the construction of JIPE project as disclosed in Note 13 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of March 31, 2024, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Rupiah	228.948.093	77.250.955	151.697.138

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property, Plant, and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

- b. BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title ("HGB").
- c. BKMS and PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") have signed an agreement for sand transportation and land normalization at JIPE, Gresik dated October 19, 2015, which was later amended on December 1, 2015, where BKMS as the service recipient has paid an advance payment of Rp30,000,000 on December 28, 2015, and January 4, 2016, to BTU as the service provider. BTU has provided a bank guarantee (down payment guarantee and implementation guarantee) to BKMS amounting to Rp30,000,000 and Rp7,500,000 issued by PT Bank Syariah Bukopin (currently named PT Bank KB Bukopin Syariah).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

Dalam pelaksanaan perjanjian, timbul permasalahan hukum antara BKMS dan BTU yang tidak dapat diselesaikan secara damai sehingga para pihak mengajukan upaya hukum sebagai berikut:

1. Permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) oleh BTU tanggal 28 Oktober 2016 dengan hasil BANI menghapuskan perkara tersebut pada tanggal 21 Maret 2017 karena BTU tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh BANI.
2. Pengajuan gugatan oleh BKMS kepada PT Bank Syariah Bukopin di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 80/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. tanggal 14 Februari 2017. Perkara tersebut berlanjut sampai pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung (MA), di mana melalui Putusan MA No. 2167 K/Pdt/2020 tanggal 14 September 2020, gugatan BKMS dinyatakan tidak dapat diterima karena Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk memeriksa, mengadili, dan memutus perkara tersebut.
3. Pengajuan permohonan arbitrase kepada BANI oleh BKMS tanggal 18 November 2021. Kemudian, pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan Putusan BANI No. 59/ARB/BANI-SBY/XI/2021 (Putusan BANI), BTU dinyatakan wanprestasi dan menimbulkan kerugian bagi BKMS serta dihukum untuk membayar Rp37.500.000 kepada BKMS.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Putusan BANI telah dimohonkan untuk eksekusi di Pengadilan Negeri Tangerang. Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan penetapan eksekusi tanggal 18 Oktober 2022 dan BTU telah ditegur secara resmi untuk segera melaksanakan Putusan BANI.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

In the implementation of the agreement, legal issues arose between BKMS and BTU that could not be resolved amicably, so the parties filed legal remedies as follows:

1. *Request for arbitration to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) by BTU dated October 28, 2016, with the result that BANI dismissed the case on March 21, 2017, because BTU did not meet the requirements set by BANI.*
2. *Submission of a lawsuit by BKMS against PT Bank Syariah Bukopin at the Central Jakarta District Court with case register No. 80/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. dated February 14, 2017. The case is continued to the appeal to the supreme court level at the Supreme Court (MA), where through MA Decision No. 2167 K/Pdt/2020 dated September 14, 2020, the BKMS lawsuit was declared inadmissible because the District Court did not have the authority to examine, hear, and decide the case.*
3. *Submission of a request for arbitration to BANI by BKMS on November 18, 2021. Then, on June 30, 2022, based on BANI Decision No. 59/ARB/BANI-SBY/XI/2021 (BANI Decision), BTU was declared in default and caused losses to BKMS and was ordered to pay Rp37,500,000 to BKMS.*

On July 18, 2022, the BANI Decision was filed for execution at the Tangerang District Court. The Tangerang District Court has issued an order of execution dated October 18, 2022, and BTU has been formally reprimanded to immediately implement the BANI Decision.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

Kemudian, BTU mengajukan upaya permohonan pembatalan terhadap Putusan BANI di Pengadilan Negeri Tangerang dengan register perkara No. 1188/Pdt.P/2022/PN.Tng tanggal 6 Desember 2022. Lalu, pada tanggal 20 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tangerang telah memutuskan bahwa permohonan pembatalan yang diajukan BTU tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, BTU mengajukan upaya hukum banding ke MA dengan register perkara No. 918 B/Pdt.Sus-Arbit/2023. Kemudian, pada tanggal 24 Agustus 2023, MA telah memutuskan untuk menolak permohonan pembatalan BTU dan menguatkan amar Putusan BANI. Saat ini, BKMS masih menunggu salinan putusan banding dari MA melalui Pengadilan Negeri Tangerang.

- d. Pada tanggal 8 Desember 2020, BKMS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 6 tahun untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi yang ada.

Transaksi pembiayaan kembali ini mengadopsi prinsip Akuntansi Syariah "Ijarah" sesuai dengan PSAK 107 dimana BKMS seolah-olah mengalihkan 6-tahun-manfaat PLTMG sebagai aset jaminan ("objek ijarah untuk sewa") kepada Permata, dan kemudian BKMS akan menyewa kembali PLTMG tersebut selama masa berlaku fasilitas. Pada akhir masa pinjaman, Permata harus mengalihkan kembali objek sewa ke BKMS dengan menggunakan akad hibah tanpa biaya. Perbedaan antara nilai manfaat 6-tahun dan nilai fasilitas pinjaman yang diterima diakui sebagai laba atas pengalihan objek "ijarah" untuk sewa sebesar Rp61.312.010. Pembayaran cicilan dari fasilitas pinjaman harus dicatat sebagai biaya sewa.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 1,6 hektar berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG.

BKMS juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

Then, BTU filed a request for annulment of the BANI Decision at the Tangerang District Court with case register No. 1188/Pdt.P/2022/PN.Tng dated December 6, 2022. Then, on February 20, 2023, the Tangerang District Court decided that the annulment request filed by BTU was inadmissible. Based on this decision, BTU filed an appeal to the Supreme Court with case register No. 918 B/Pdt.Sus-Arbit/2023. Then, on August 24, 2023, the Supreme Court decided to reject BTU's request for annulment and uphold the BANI Decision. Currently, BKMS is still waiting for a copy of the appeal decision from the Supreme Court through the Tangerang District Court.

- d. *On December 8, 2020, BKMS obtained an IMBT financing facility from Permata with maximum amount of Rp162,000,000 with credit term of 6 years to refinance its existing syndication loan.*

This refinancing transaction adopted the Islamic Shariah Accounting "Ijarah" principle in accordance with PSAK 107 whereby BKMS as if transferred the 6-year-benefits of its PLTMG as the collateralized asset ("ijarah object for lease") to Permata, which then BKMS lease back the PLTMG over the tenor of the facility. At the end of the tenor, Permata shall transfer back the lease object to BKMS using the "akad hibah" at no cost. The difference between the cost of the 6-year-benefits and the facility amount received is recognized as gain on the transferred of a "ijarah" object for lease amounting to Rp61,312,010. The payment of the installment of the loan facility shall be recorded as lease expense.

This loan is secured by the land and building of the PLTMG project covering an area of 1.6 hectares along with the building infrastructure, machineries and equipment attached to it which is located in Gresik, East Java, and all of the insurance claims related to the PLTMG project.

BKMS also required to maintain certain financial ratios.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Maret 2024, BKMS memiliki kontrak forward dan fasilitas Bank Permata sebesar nilai nominal US\$65.816.690 dan dengan nilai wajar sebesar Rp1.047.144 disajikan pada akun piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Pada bulan September 2023, BKMS dan *anchor tenant* menandatangani Perjanjian Serah Terima untuk sistem kabel listrik dan infrastrukturnya, dimana BKMS membeli aset tersebut dengan jumlah yang disepakati sebesar Rp293 juta. Kedua belah pihak setuju untuk melanjutkannya dengan Perjanjian Penjualan/Penyerahan secara formal dan dengan perjanjian sewa tanah tambahan terkait dengan infrastruktur tersebut. Aset terkait telah dicatat sebagai bagian dari Aset Tetap (Catatan 10).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam tahap penyelesaian.

TNU

- a. TNU, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp16.997.934 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp17.672.872), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tahun 2018, TNU, entitas anak tidak langsung Perusahaan, menerima klaim dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembangunan asetnya. Klaim ini sedang dalam proses penyelesaian oleh kedua belah pihak melalui proses mediasi pada tanggal pelaporan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

- e. As of March 31, 2024, BKMS has outstanding forward contracts from Bank Permata with nominal value of US\$65,816,690 and with fair value of Rp1,047,144 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position.
- f. On September 2023, BKMS and an anchor tenant have signed a Handover Agreement for electrical cabling system and its infrastructures, whereby BKMS purchased such asset at the agreed amount of Rp293 million. Both parties have agreed to proceed with a formal Sales/Transfer Agreement and with the additional land lease agreement related to the infrastructures. The related assets have been recorded as part of Property, Plant and Equipment (Note 10).

As at the completion date of the consolidated financial statements, the agreements are yet to be finalized and signed.

TNU

- a. TNU, a subsidiary of Andahanesa, has a long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp16,997,934 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp17,672,872), which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).
- b. In 2018, TNU, an indirect subsidiary of the Company, received a claim from a third party pertinent to its asset construction. The claim is in process to be settled by the parties through a mediation process at reporting date.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Anugrah

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor ("Jabal Nor") untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2016, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Berdasarkan ikatan perjanjian tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham individual telah sepakat untuk menyelesaikan kewajibannya dengan pengalihan aset berupa tanah kepada Anugrah.

AKRIDA

Pada tanggal 15 November 2016, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI (Catatan 1b).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

Anugrah

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor ("Jabal Nor") to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of December 31, 2016, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares in Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The transaction from the share transfer is recorded under "Other non-current financial assets".

Based on the commitment agreement on July 29, 2020, individual shareholders agreed to settle the transaction by transferring assets in the form of lands to Anugrah.

AKRIDA

On November 15, 2016, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX (Note 1b).

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

AKRIDA (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan di bidang bahan bakar penerbangan di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI (Catatan 1b).

APR

- a. APR, entitas anak AKRIDA, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang sampai dengan tahun 2038 di Jakarta dan Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp161.711.019 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp133.610.173) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 20 Februari 2024, APR menandatangani Perubahan Ke-5 (Kelima) terhadap Perjanjian Kredit No. 064/CB/JKT/2018 tanggal 30 November 2018 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit hingga 31 Oktober 2024. CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada APR dalam rangka pembelian produk, transaksi lindung nilai, dan keperluan tender proyek.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

AKRIDA (continued)

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement related to Aviation Fuels business in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX (Note 1b).

APR

- a. *APR, a subsidiary of AKRIDA, has a long-term land lease agreement until 2038 in Jakarta and Surabaya. The balance of unmortized land lease rights of Rp161,711,019 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp133,610,173) which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).*
- b. *On February 20, 2024, APR signed 5th (Fifth) Amendment and Restatement to the Credit Agreement No. 064/CB/JKT/2018 dated November 30, 2018 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") to extend the credit facility availability period up to October 31, 2024. CIMB agreed to provide credit facilities to APR for purchase of products, hedging transactions, and tender projects.*

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

APR (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut:

- i) Fasilitas *Credit Commercial Lines*: Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") sebesar US\$13.000.000 ("Fasilitas *CC Lines*") yang bersifat *interchangeable* atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan;
- ii) Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah total penggunaan Fasilitas *CC Lines* tidak diperkenankan lebih dari US\$13.000.000 ("Fasilitas *BG/SBLC*");
- iii) Perjanjian Jual Beli Valuta Asing dengan *Pre-Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen US\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, APR tidak memiliki *open Bank Garansi*.

- c. Pada tanggal 15 November 2023, APR menandatangani Perubahan atas Surat Fasilitas No. JKT/FF1/5859 yang merujuk kepada Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) No. JKT/FA1/5741 tanggal 6 Maret 2023 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank hingga 31 Oktober 2024.

Jenis-jenis fasilitas sebagai berikut:

- i) *L/C Impor* - tidak dijamin,
- ii) *L/C Impor* - dijamin, dan
- iii) *Obligasi & Jaminan*.

Dengan limit sebesar US\$25.000.000, untuk ketiga fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, APR memiliki *open bank Garansi* sebesar Rp276.252.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

APR (continued)

The facility agreements are providing the following credit lines:

- i) *Credit Commercial Lines Facility: Letter of Credit (L/C) Facility and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") amounting to US\$13,000,000 ("CC Lines Facility") which is interchangeable with or can be used in conjunction with;*
- ii) *Bank Guarantee Facility with the provisions of total amount CC Lines Facility, no more than US\$13,000,000 ("BG/SBLC Facility");*
- iii) *Foreign Exchange Agreement with Pre-Settlement Limit as a whole not exceeding the equivalent US\$5,000,000.*

As of March 31, 2024, APR has no outstanding of *open Bank Guarantee*.

- c. On November 15, 2023, APR signed *Amendment of Facility Letter No. JKT/FF1/5859 refer to the Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FA1/5741 dated March 6, 2023, to extend the credit facility availability period from Standard Chartered Bank up to October 31, 2024.*

Types of facilities are as follows:

- i) *Import L/C - unsecured,*
- ii) *Import L/C - secured, and*
- iii) *Bond & Guarantees.*

With limit facility amounting to US\$25,000,000 for those facilities. As of March 31, 2024, APR has an *open Bank Guarantee* of Rp276,252.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

DPR (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2020, DPR menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB setuju untuk menyediakan (i) Fasilitas *L/C Import unsecured* US\$2.000.000; (ii) Fasilitas *L/C Import secured* US\$2.000.000; (iii) Obligasi dan Bank Garansi US\$200.000, dengan total gabungan batas fasilitas sejumlah US\$2.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *L/C* impor barang dan untuk penerbitan jaminan (*bid bond*, *advance payment bond* dan *performance bond*). Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 November 2024.

AKI

Pada tanggal 31 Maret 2024, AKI memiliki kontrak forward dari fasilitas FX (Catatan 17) dengan nilai nominal sebesar US\$2.210.066,31 dan nilai wajar sebesar Rp361.771 yang disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENT LIABILITY (continued)**

Subsidiaries (continued)

DPR (continued)

On January 23, 2020, DPR signed a loan agreement with Standard Chartered Bank - Indonesia Branch (SCB), whereby SCB agreed to provide (i) *L/C Import unsecured* facility US\$2,000,000; (ii) *L/C Import secured* facility US\$2,000,000; (iii) *Bonds and Guarantees* US\$200,000, with total combined facilities limit of US\$2,000,000.

These facilities are intended for issuance of *L/C* covering the import of goods and issuance of guarantees (*bid bond*, *advance payment bond* and *performance bond*). The facilities are available until November 30, 2024.

AKI

As of March 31, 2024, AKI has outstanding forward contracts from its FX facility (Note 17) with a nominal value of US\$2,210,066.31 and with fair value of Rp361,771, which is presented as part of other payable in the consolidated statement of financial position.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from the default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2024, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Dolar AS	0,5% (0,5%)	(710.968) 710.968	US Dollar
Rupiah	0,5% (0,5%)	(26.150.919) 26.150.919	Rupiah

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at March 31, 2024, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the three months period ended March 31, 2024:

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), and US Dollar denominated loans.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, biaya yang masih harus dibayar, dan pinjaman tertentu.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, accrued expenses, and certain loans.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan dan mengasumsikan tidak ada pembelian tambahan kontrak *forward*, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar AS - Rupiah	1% (1%)	(1.746.602) 1.746.602	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak ("BBM"). Penjualan BBM menyumbang lebih dari 50% pada kedua periode yang disajikan dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant and assuming no additional forward contracts were purchased, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the three months period ended March 31, 2024:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 30.

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products ("BBM"). The sales of BBM contributed over 50% for both periods presented from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	7.793.879.476	-	-	7.793.879.476	Trade payables - third parties
Hutang bank jangka pendek	210.469.214	-	-	210.469.214	Short-term bank loans
Hutang lain-lain - pihak ketiga	386.155.986	-	-	386.155.986	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	524.880.310	-	-	524.880.310	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51.270.508	-	-	51.270.508	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	32.153.770	42.219.412	542.432.143	616.805.325	Lease liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	1.683.967.165	2.379.148.204	2.310.411.390	6.373.526.759	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	38.263.462	-	-	38.263.462	Bonds payables
Hutang dividen lainnya	55.536.914	-	-	55.536.914	Dividend payables
Total Liabilitas Keuangan	10.776.576.805	2.421.367.616	2.852.843.533	16.050.787.954	Total Financial Liabilities

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	9.519.185.995	-	-	9.519.185.995	Trade payables - third parties
Hutang bank jangka pendek	5.024.792	-	-	5.024.792	Short-term bank loans
Hutang lain-lain - pihak ketiga	349.640.045	-	-	349.640.045	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	571.823.594	-	-	571.823.594	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	187.750.044	-	-	187.750.044	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	50.970.667	38.999.148	453.875.080	543.844.895	Lease liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	1.361.166.115	1.887.097.029	1.918.953.375	5.167.216.519	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	39.074.191	-	-	39.074.191	Bonds payables
Hutang dividen lainnya	55.536.914	-	-	55.536.914	Dividend payables
Total Liabilitas Keuangan	12.140.172.357	1.926.096.177	2.372.828.455	16.439.096.989	Total Financial Liabilities

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

	2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Efek Selisih Kurs/ Exchange Rate Effect	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Hutang bank jangka pendek	5.000.000	204.000.000	-	-	209.000.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	1.089.267.780	(266.641.931)	1.323.966	388.668.010	1.212.617.825	Current maturities on long-term bank loans and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	3.117.277.847	1.181.504.903	2.867.548	(371.802.986)	3.929.847.312	Long-term bank loans and others
Bagian lancar atas hutang obligasi	36.833.937	-	-	21.771	36.855.708	Current maturities on bonds payables
Liabilitas sewa	380.386.577	(62.576.426)	732.960	74.270.911	392.814.022	Lease liabilities
Hutang dividen	55.536.914	-	-	-	55.536.914	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.684.303.055	1.056.286.546	4.924.474	91.157.706	5.836.671.781	Total liabilities from financing activities

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Efek Selisih Kurs/ Exchange Rate Effect	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Hutang bank jangka pendek	1.573.705	3.426.900	(605)	-	5.000.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	554.639.521	(870.240.766)	(2.627.335)	1.407.496.360	1.089.267.780	Current maturities on long-term bank loans and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	2.101.263.279	2.438.212.337	(3.652.343)	(1.418.545.426)	3.117.277.847	Long-term bank loans and others
Bagian lancar atas hutang obligasi	-	-	-	36.833.937	36.833.937	Current maturities on bonds payables
Hutang obligasi	36.751.679	-	-	(36.751.679)	-	Bonds payables
Liabilitas sewa	322.335.069	(59.676.224)	(1.392.561)	119.120.293	380.386.577	Lease liabilities
Hutang dividen	55.094.165	-	-	442.749	55.536.914	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.071.657.418	1.511.722.247	(7.672.844)	108.596.234	4.684.303.055	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, penambahan sewa dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

**Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and bonds payables, lease addition and adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas ("ROE") dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas ("DER"), tergantung pada sifat dari proyek. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity ("ROE") and Debt to Equity Ratio ("DER"), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas ("IER") pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang yang dijelaskan dalam Catatan 17, 18 dan 19.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2024/ Mar. 31, 2024	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	341.241.853	19.570.619

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio ("IER") at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set as mentioned in Notes 17, 18 and 19.

36. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities